

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, media massa juga mengalami perkembangan salah satunya dengan kehadiran media online. Pada era berkembangnya teknologi informasi saat ini banyak bermunculan media online yang menyuguhkan beragam informasi. Kini hadir media online lokal yang menyuguhkan beragam informasi secara detail terkait daerah tersebut. Salah satu media online lokal adalah media online Kabardaerah.com.

Kabardaerah.com merupakan sebuah media online lokal yang berdiri pada tahun 2017 di Kota Padang dan telah melakukan ekspansi secara nasional dengan memiliki 24 cabang di seluruh daerah Indonesia, seperti Aceh, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Jawa Barat, DKI, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Banten, Maluku Utara, dan Papua Barat.

Kabardaerah.com membutuhkan jangka waktu selama dua tahun untuk melakukan ekspansi hampir di seluruh provinsi di Indonesia. Wartawan yang terdaftar pada Kabardaerah.com sebanyak 74 wartawan. Peneliti melakukan wawancara dengan Budi Gunawan yang menjabat sebagai Pemimpin Umum sekaligus pendiri Kabardaerah.com. Berdirinya Kabardaerah.com berawal dari keresahannya melihat kondisi wartawan di Indonesia yang dianggap masih kurang

sejahtera. Kehadiran media online Kabardaerah.com ini diharapkan mampu membuka lapangan kerja bagi pekerja di bidang media di seluruh daerah.

Menurut Kepala Divisi Riset dan Jaringan LBH Pers Asep Komarudin dalam Kompas.com, kesejahteraan jurnalis sangat mengkhawatirkan karena terdapat beberapa kasus penutupan media yang terjadi di sepanjang 2015. Kesejahteraan jurnalis harus diberikan perhatian, karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap kualitas pemberitaannya. Agar terhindar dari penutupan media, maka sebaiknya media online sudah terverifikasi pada lembaga dewan pers. Kabardaerah.com merupakan sebuah media online yang sudah terverifikasi di LDP (Lembaga Dewan Pers).

Lembaga dewan pers itu sendiri merupakan sebuah lembaga independen di Indonesia yang berfungsi untuk mengembangkan dan melindungi kehidupan pers di Indonesia. LDP berfungsi untuk melindungi pers dari campur tangan pihak lain, menetapkan dan mengawasi kode etik jurnalistik dan membantu menyelesaikan pengaduan masyarakat atas kasus-kasus yang berhubungan dengan pers dan melakukan pengkajian untuk pengembangan kehidupan pers guna mencegah penyalahgunaan media oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.¹

Kabardaerah.com merupakan satu-satunya media daerah yang mampu melakukan ekspansi ke luar daerah dalam jangka waktu yang sangat singkat. Legalitas Kabardaerah.com juga sangat terbilang cukup cepat, mulai dari verifikasi di Lembaga Dewan Pers dan juga legalitas pers lainnya.

¹ <https://dewanpers.or.id> diakses tanggal 7 April 2019

Data \ Perusahaan Pers

Data Perusahaan Pers

Pilih Provinsi Pilih Status Filter Reset Statistik

Show 10 entries Search: kabardaerah.com

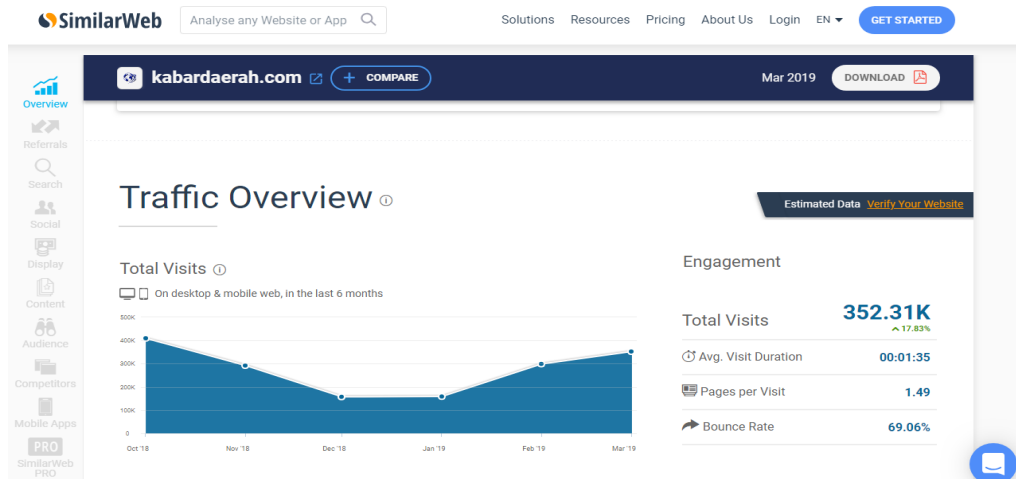
No	Nama Media	Jenis	Terbit	Website	Provinsi	Alamat	Telp.	Status	Detail	Tanggal diperbarui
1	Kabardaerah.com	Siber		www.kabardaerah.com	Sumatera Barat	Jalan Kampung Kalawi, Gang Ball No. 6D, RT 003/RW 003, Kel. Lubuk Lintah, Kec. KurANJI, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat	(0751) 8952883	Terverifikasi Administrasi		2018-12-21

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 4,698 total entries) Previous 1 Next

Gambar 1.1 Kabardaerah.com sudah terverifikasi di Lembaga Dewan Pers
Sumber: Dewanpers.com, 2019

Gambar di atas menyatakan bahwa Kabardaerah.com telah terverifikasi di Lembaga Dewan Pers dan Kabardaerah.com sudah kuat secara hukum dan mampu bertanggung jawab atas segala konten yang dimuat pada situs beritanya. Konten yang disajikan pada Kabardaerah.com berupa penulisan berita yang bersifat *dramatic news*. *Dramatic news* merupakan penulisan berita yang lebih menyentuh ke emosional pembaca, karena Kabardaerah.com merupakan media online khusus daerah, maka dari itu Kabardaerah.com mengangkat isu sosial pada daerah tersebut dengan mengangkat persoalan masyarakat kelas bawah dan HAM (Hak Azazi Manusia).

Jumlah pembaca pada Kabardaerah.com mengalami perubahan setiap bulannya. Berikut data yang didapatkan dari Similar.web.com berupa diagram dan jumlah pengunjung Kabardaerah.com selama enam bulan terakhir pada tahun 2018 hingga 2019:

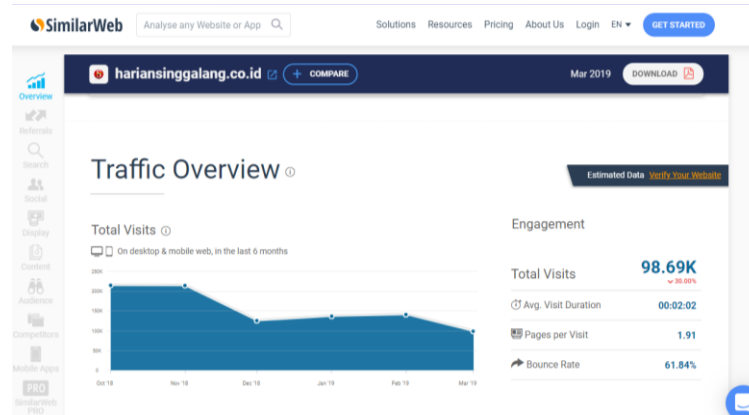


Gambar 1.2 Jumlah pengunjung Kabardaerah.com
Sumber: SimilarWeb, 2019

Berdasarkan data dari SimilarWeb.com dapat disimpulkan bahwa pengunjung Kabardaerah.com pada tahun 2018 hingga 2019 mengalami peningkatan setiap bulannya. Hal ini menunjukkan bahwa media online Kabardaerah.com yang baru berdiri selama dua tahun memiliki potensi yang besar untuk mampu bersaing dengan media lokal lainnya.

Media lokal di daerah Sumatera Barat yang cukup populer adalah klikpositif.com dan hariansinggalang.co.id. Peneliti melakukan perbandingan dengan beberapa media lokal yang ada di Kota Padang, yaitu hariansinggalang.co.id dan klikpositif.com. Kedua media tersebut sudah lebih lama berdiri dan cukup populer di Kota Padang. Wawancara dilakukan dengan redaktur hariansinggalang.co.id yaitu Eriandi, ia mengatakan bahwa manajemen media onlinenya masih kurang maksimal karena masih satu manajemen dengan manajemen media cetak. Hariansinggalang.co.id masih belum memiliki perencanaan untuk melakukan ekspansi ke berbagai daerah karena, Hariansinggalang.co.id masih fokus dengan

pengembangan untuk daerah Sumatera Barat. Berikut data jumlah pengunjung hariansinggalang.com yang didapat melalui SimilarWeb.com:



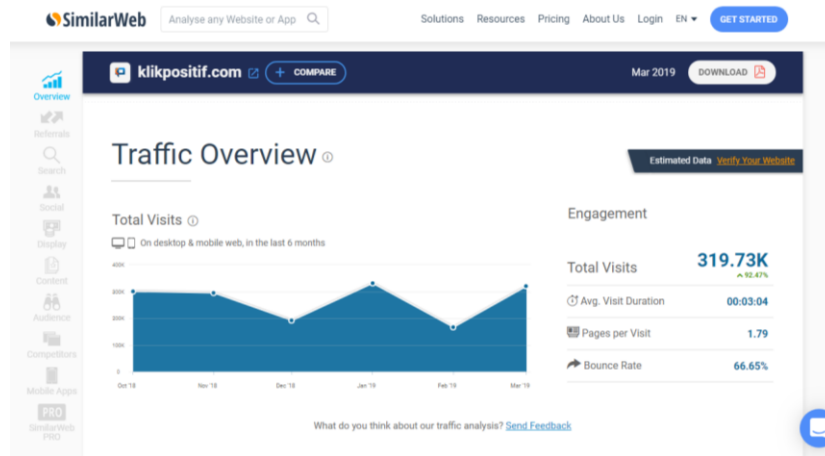
Jumlah 1.3 Jumlah pengunjung hariansinggalang.co.id
Sumber: Similarweb.com, 2019

Pada hasil wawancara kedua dengan redaktur klikpositif.com yaitu Eko Fajri, ia mengatakan bahwa sementara ini klikpositif.com ingin memfokuskan kinerjanya untuk daerah Sumatera Barat. Menurut Eko Fajri, dalam melakukan ekspansi secara nasional butuh perencanaan yang cukup matang dan tidak bisa dilakukan dalam waktu yang singkat, namun tidak menutup kemungkinan bahwa nantinya klikpositif.com akan melakukan ekspansi ke daerah lain. Klikpositif.com merupakan media online yang memiliki kunjungan terbanyak dan populer di daerah Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan redaktur Hariansinggalang.co.id dan Klikpositif.com, kedua media online tersebut masih belum memikirkan untuk melakukan ekspansi secara nasional karena menganggap hal tersebut butuh perencanaan yang matang dan lebih memilih untuk lebih memfokuskan perkembangannya untuk daerah Sumatera Barat terlebih dahulu,

karena tidak mudah dalam menguasai pasar nasional. Hal tersebut berbeda dengan media online Kabardaerah.com yang sejak awal berdiri sudah melakukan ekspansinya ke berbagai daerah.

Berikut data jumlah pengunjung klikpositif dari Similarweb.com:



Jumlah 1.4 Jumlah pengunjung klikpositif.com
Sumber: Similarweb.com, 2019

Kabardaerah.com didirikan dengan dana seadanya dan tekad yang kuat dari pendirinya yaitu Budi Gunawan. Pada proses perekrutan wartawan dilakukan secara *virtual* menggunakan media sosial Facebook dan hingga saat ini dalam proses manajemennya juga dilakukan secara *virtual* menggunakan aplikasi instan Whatsapp. Budi Gunawan memiliki latar belakang pekerjaan di bidang IT (*Information Technology*) dan menjabat sebagai Pemimpin Umum Kabardaerah.com. Budi mengawali usaha ini dengan membuat website secara gratis untuk para perwakilan masing-masing daerah. Kemudian setelah pada masing-masing daerah sudah mendapatkan pemasukan maka, mereka akan melakukan pembayaran biaya server

pada perusahaan pusat. Hingga saat ini Kabardaerah.com mampu bertahan hingga sekarang dengan terus melakukan perluasan cabang ke daerah-daerah.

Kemajuan Kabardaerah.com selama dua tahun terakhir membuat peneliti tertarik pada manajemen di dalamnya sehingga membuat Kabardaerah.com mampu memperluas begitu banyak cabangnya. Kabardaerah.com merupakan media online lokal yang mampu melakukan ekspansi secara nasional. Hal ini cukup menarik karena biasanya media online besar melakukan ekspansinya ke daerah-daerah.

Pada media online terdapat tiga manajemen penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan media tersebut. Manajemen redaksi memiliki tanggung jawab dalam urusan suatu berita pantas dipublikasikan atau tidak. Redaksi merupakan sisi ideal sebuah media atau penerbitan pers yang menjalankan visi misi atau idealisme dari suatu media. (Sule & Saefullah, 2010:71). Bagian pemasaran pada media bagian manajemen yang mempromosikan media secara *online* dan *offline* mulai dari menyebarkan konten media ke berbagai akun media sosial terutama Facebook dan Twitter. Pada era media sosial saat sekarang ini, hal ini dibutuhkan dalam mendapatkan jumlah pengunjung (trafik) atau jumlah kunjungan halaman. Tentu saja pada bagian ini digunakan untuk mencari sponsor, iklan atau *adsense*. (Romli 2012:15). Seluruh media massa membutuhkan manajemen pekerja karena didalamnya mengandung unsur manusia, dan media merupakan sebuah kerangka kerja dari suatu proses manajemen yang menunjukkan adanya pembagian tugas dan melakukan pekerjaannya masing-masing. (Suprpto 2009:124).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui manajemen media yang diterapkan dalam media online Kabardaerah.com sehingga

mampu mengembangkan jaringannya secara nasional beserta hambatannya. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Manajemen Media Online Kabardaerah.com dalam Pengembangan Jaringan Secara Nasional**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan permasalahan penelitian yaitu “Bagaimana Manajemen Media Online Kabardaerah.com dalam pengembangan jaringan secara nasional”.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui manajemen redaksional dari Kabardaerah.com
2. Untuk mengetahui manajemen pemasaran dari Kabardaerah.com
3. Untuk mengetahui manajemen pekerja dari Kabardaerah.com

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa ilmu komunikasi, khususnya studi manajemen media massa.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi konsep manajemen media massa dalam pengelolaan media online.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan kepada pihak pengelola media online dalam melakukan pengembangan jaringan secara

nasional dan juga diharapkan bermanfaat untuk para *entrepreneur* di bidang media.

2. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi Kabardaerah.com untuk terus semakin berkembang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Relevan

Pada suatu penelitian diperlukan dukungan hasil penelitian yang telah ada sebelumnya dan berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu kebijakan dan manajemen media online dalam upaya menarik pasar media, dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan acuan dalam pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini peneliti merujuk pada empat penelitian yang membahas manajemen media massa, penelitian pertama adalah pada tahun 2014 Franciscus Asisi Sandy M melakukan penelitian dengan judul *Analisis Manajemen Media Online Goal Indonesia sebagai Portal Berita Sepakbola Berbasis Virtual Management*. Nizza Nurmalia Zulva pada tahun 2018 meneliti *Jurnalisme Presisi pada Media Online (Studi Kasus Manajemen Redaksional Tirto.id ditinjau dari Jurnalisme Presisi)*.

Pada tahun 2015 Lintang Citra Kristiani melakukan penelitian *tentang Spasialiasi Grup Media Jawa Pos*. Kemudian pada tahun 2018 Rangga Saptya Mohammada Permana, Jimi N. Mahameruaji melakukan penelitian *tentang Manajemen Sumber Daya Manusia di Stasiun Televisi Lokal Radar Tasikmalaya TV*. Dalam penelitian relevan ini diuraikan secara sistematis mengenai hasil-hasil yang didapatkan oleh peneliti terdahulu dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian terdahulu dapat berperan sebagai bahan perbandingan dan acuan dalam pelaksanaan penelitian yang sedang dilakukan .

Adapun penelitian relevan pada tabel berikut:

Tabel 1. Penelitian Relevan

No	1	2	3	4
Nama	Franciscus Assisi Sandy M	Nizza Nurmalia Zulva	Lintang Citra Kristiani	Rangga Saptya Mohamad Permana, Jimi N. Mahameruaji
Judul	MANAJEMEN MEDIA ONLINE: Studi Kasus Manajemen Redaksi Goal Indonesia sebagai Portal Berita Sepakbola Berbasis Virtual Management (Skripsi, Universitas Gadjah Mada)	Jurnalisme Presisi pada Media Online (Studi Kasus Manajemen Redaksional Tirto.id ditinjau dari Jurnalisme Presisi (Skripsi, Universitas Gadjah Mada)	Spasialisasi Grup Media Jawa Pos (Jurnal, Universitas Diponegoro)	Manajemen Sumber Daya Manusia di Stasiun Televisi Lokal Radar Tasikmalaya TV (Jurnal, Universitas Padjajaran)
Tahun	2014	2018	2015	2018
Metode	Kualitatif (Studi Kasus)	Kualitatif (Studi Kasus)	Kualitatif (Studi Dokumentasi)	Kualitatif (Deskriptif)
Hasil Penelitian	Pertama, sisi positif dari manajemen virtual adalah sistem kerja yang efisien dan efektif hanya dengan melalui internet semua proses dapat di selesaikan dengan mudah dan membuat karyawan mampu merangkap pekerjaan lain. Kedua, sisi positifnya tidak ada tatap muka antar karyawan dan pesan yang di sampaikan menjadi bias. Ketiga, karena wartawan diberi kemudahan dalam mempublikasikan berita	Tirto.id memiliki manajemen yang baik di setiap unsur manajemennya. Pada unsur <i>planning</i> tirto.id mendewakan kecepatan, pada unsur <i>organizing</i> tirto.id memilih orang yang sudah berpengalaman sebelumnya sehingga mudah dalam mengerjakan tugasnya. Pada unsur <i>actuating</i> semua divisi terlibat aktif dalam perencanaan program tirto.id, Pada unsur <i>controlling</i> hampir mirip dengan media lainnya	Jawa pos melakukan ekspansi secara nasional Pada kasus ini, integrasi vertikal yang dilakukan hanya memperkuat bisnis medianya, menjamin ketersediaan bahan baku produksi media, dan menghambat laju kompetitor. Sebagian besar proses integrasi horisontal dilakukan dalam bentuk logika bisnis merger dan akuisisi	Sistem rekrutmen di RT TV dilimpahkan pada manajer masing-masing dan menggunakan pendekatan hubungan kemanusiaan dalam kepemimpinannya dimana ia mengutamakan peranan penting kebutuhan pekerjaanya. Motivasi yang berikan tidak selalu berwujud materi.

	<p>terkadang fungsi editor melemah dan kurangnya kredibilitas berita karena kurangnya <i>filter</i>. Keempat, SDM yang baik mampu membuat Goal Indonesia mengedepankan konten dilihat dari layout, rubrikasi dan database yang menjadi keunggulan. Kelima, Goal Indonesia terbuka bagi perubahan, contohnya kehadiran divisi baru untuk mempermudah pekerjaan.</p>	<p>yang melakukan pemantauan baik secara tatap muka maupun via aplikasi pesan instan.</p>		
<p>Persamaan dan Perbedaan</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti manajemen dalam sebuah media online dan dengan menggunakan konsep yang sama yaitu George F Terry. Perbedaannya terletak pada metode kualitatif dengan paradigma studi kasus.</p>	<p>Persamaan penelitiannya terletak pada metode yang sama yaitu kualitatif, dan objek yang diteliti merupakan media yang cukup memiliki kemajuan yang pesat dan sama – sama meneliti manajemen media di dalamnya. Perbedaannya terletak pada jurnalisme presisi yang lebih ditonjolkan pada tirto.id dan menggunakan paradigma studi kasus.</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas ekspansi pada sebuah media, perbedaannya adalah media yang diteliti adalah media Jawa Pos, perbedaannya juga terletak pada penelitiannya lebih mengarah pada ekonomi politik media dan hegemoni yang diciptakan Jawa Pos secara serentak di semua media nya. Membahas bagaimana monopoli media Jawa Pos mulai dari segi ekonomi, politik dan media.</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti manajemen dalam sebuah media dan menggunakan metode kualitatif deskriptif, perbedaannya terletak pada media nya adalah televisi</p>

2.2. Kerangka Konseptual

2.2.1. Manajemen Media Massa

Definisi dari manajemen adalah sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Manajemen media online secara praktis artinya mengelola situs website berita atau website suatu instansi atau perusahaan. Manajemen media adalah proses pengelolaan media dengan prinsip-prinsip dan seluruh proses manajemennya dilakukan, baik terhadap media sebagai industri yang bersifat institusi komersial maupun sebagai institusi sosial (Siregar, 2017:7).

Manajemen media massa memanfaatkan sumber daya manusia dan prasarana untuk mencapai tujuan seperti dengan konsep 6M yang digagas George R. Terry (Terry, 1999:107) terdiri dari :

1. *Men*

Men disini merupakan arti dari manusia yang bekerja dan menjalankan manajemen dari perusahaan dapat merujuk pada wartawan, pemimpin redaksi, editor dan sebagainya.

2. *Money*

Uang di dalam perusahaan memiliki peran yang sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan tersebut. Karena segala aktivitas yang digunakan untuk kepentingan perusahaan berasal dari uang dan jika adanya hambatan pada keuangan maka akan mengganggu proses jalannya perusahaan tersebut.

Pada manajemen media massa, uang (money) dapat diperoleh dari donatur, pengiklan, bank dan sebagainya.

3. *Materials*

Materi (*materials*) merupakan bahan-bahan yang dapat digunakan dan harus dipersiapkan untuk mencapai tujuan. *Materials* pada media massa dapat berupa *design product*, bahan berita, bahan iklan dan sebagainya.

4. *Machine*

Mesin mempunyai peranan yang sangat penting untuk mempermudah proses manajemen seperti penggunaan alat elektronik berupa mesin cetak, komputer, printer, kamera, *gadget*, *tape recorder*.

5. *Method*

Metode dapat dikatakan strategi atau perencanaan yang dilakukan agar mempermudah proses eksekusi. Metode yang dilakukan biasanya berupa rapat perusahaan, rapat redaksi, rapat keuangan dan sebagainya.

6. *Market*

Keberlangsungan suatu perusahaan media, market adalah hal yang sangat penting dalam proses berlangsungnya perusahaan. Karena tanpa mencapai market yang sesuai dengan tujuan proses yang berlangsung dapat terbentuk karena produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan tujuan. *Market* pada media massa berupa agen, konsumen dan sebagainya.

2.2.3 Media Online sebagai Media Baru (*New Media*)

Internet merupakan salah satu bentuk dari media baru. Internet dinilai sebagai alat informasi paling penting untuk dikembangkan, karena internet mampu untuk mengkode, menyimpan memanipulasi dan menerima pesan (Ruben, 1998:110).

Internet tidak dimiliki suatu badan lembaga atau dikendalikan oleh beberapa orang, namun internet merupakan sebuah jaringan komputer yang terhubung berdasarkan protokol yang telah disepakati bersama (McQuail, 2009:28-29). Adanya perubahan terminologi menyangkut media. Perubahan itu berkaitan dengan perkembangan teknologi, cakupan area, produksi massal, distribusi massal sampai pada perbedaan efek yang ada di media massa (Nasrullah, 2002:14).

New Media merupakan media yang menggunakan internet, media online yang berbasis teknologi, fleksibel, interaktif dan berfungsi baik *private* maupun *public*. (Mondry, 2008: 13). Keberadaan *new media* seperti internet bisa melampaui pola penyebaran pesan media tradisional. Sifat internet yang bisa berinteraksi mengaburkan batas geografis, kapasitas interaksi dan yang terpenting dilakukan secara *real time* (Vivian, 2008:262-264). Menurut Nasrullah (2014 :3). pada era media baru, media online memungkinkan khalayak untuk interaktif dan memberikan umpan balik. Khalayak di era media online bisa menjadi konsumen dan bisa menjadi produsen informasi. Kehadiran media online merupakan upaya bahwa komunikasi langsung beserta aspek di dalamnya menuju komunikasi termediasi atau terwadahi.

New media atau media online didefinisikan sebagai produk dari komunikasi yang dimediasikan oleh teknologi bersama dengan *computer digital*. Peneliti mengambil konsep media online sebagai media baru karena peneliti akan membahas bagaimana manajemen dari suatu media online yaitu Kabardaerah.com. Media online hadir karena perkembangan teknologi yang semakin canggih, jadi seiring dengan perkembangan teknologi maka media online juga semakin berkembang, salah satu contohnya adalah media online Kabardaerah.com.

2.3 Kerangka Teoritis

2.3.1 Teori Y (McGregor)

Douglas McGregor menemukan teori X dan teori Y setelah mengkaji cara para manajer berhubungan dengan karyawan. Kesimpulan didapatkan pada pandangan manajer mengenai sifat manusia didasarkan atas beberapa kelompok asumsi tertentu bahwa mereka cenderung membentuk perilaku mereka terhadap karyawan berdasarkan asumsi-asumsi tersebut. Teori Y pada dasarnya merupakan teori perilaku (*behaviour theory*) ini dimuat di buku Douglas McGregor yang berjudul “*The Human Side Enterpris*” tahun 1960.

Teori X dan Teori Y ketika Maslow dan Herzberg membantu memajukan pemahaman tentang motivasi dalam manajemen, psikolog industri Douglas McGregor (1960) mencatat banyak manajer masih memegang asumsi tradisional bahwa pekerja memiliki sedikit minat dalam pekerjaan dan tidak memiliki ambisi. McGregor memberi label gaya manajemen ini Teori X, yang menekankan kontrol, ancaman, dan paksaan untuk memotivasi karyawan. McGregor menawarkan pendekatan berbeda untuk manajemen yang disebut Teori Y. Manajer tidak mengandalkan kontrol atau ketakutan tetapi sebaliknya mengintegrasikan kebutuhan pekerja dengan organisasi. Karyawan dapat melakukan kontrol diri dan pengarahan pada diri sendiri serta mengembangkan rasa tanggung jawab. Peran manajer dalam Teori Y berpusat pada mencocokkan bakat individu dengan posisi yang tepat dalam organisasi dan memberikan penghargaan yang sesuai. (Albarran, 2006:7)

Asumsi - asumsi Teori Y dari McGregor, Douglas. (1960:33) sebagai berikut:

1. Bekerja adalah bagian alamiah dari manusia.

2. Orang yang sudah berkomitmen akan termotivasi bekerja sesuai tujuan – tujuan yang ingin di capai.
3. Orang yang berkomitmen pada tujuan-tujuan akan merasa lebih baik mendapat reward personal atas pencapaian tujuan tersebut.
4. Komunikasi dalam perusahaan adalah dua arah yang mencakup percakapan terbuka dan pemecahan masalah bersama.
5. Tujuan perusahaan dan tujuan pribadi dapat saling cocok.

Teori dan asumsi dari teori ini berhubungan dengan Kabardaerah.com. Manajemen media yang dilakukan oleh kabardaerah dalam jarak jauh, sehingga butuh terjalinnya komitmen antara Pemimpin Redaksi dengan wartawannya yang ada di kota lain. Kabardaerah tidak akan mampu memperluas jaringannya jika ia tidak mampu mengatur wartawannya di daerah lain. Begitu banyaknya cabang Kabardaerah.com jika tidak di iringi oleh kesadaran dan komitmen dari wartawannya maka Kabardaerah.com tidak akan sampai dititik ini. Pemimpin Redaksi mampu mengkomunikasikan pesannya secara baik pada para wartawan lainnya, sehingga para wartawan mampu berkomitmen dengan diri sendiri untuk mencapai tujuan perusahaan.

2.3.2 Spasialisasi dalam teori Ekonomi Politik Media

Spasialisasi berkaitan dengan sejauh mana media mampu menyajikan produknya di depan pembaca dalam batasan ruang dan waktu. Struktur kelembagaan media menentukan perannya dalam memenuhi jaringan dan kecepatan penyampaian produk pada media di hadapan khalayak. Spasialisasi berkaitan dengan bentuk lembaga media apakah berbentuk korporasi yang berskala besar atau sebaliknya,

apakah berjaringan atau tidak, apakah bersifat monopoli atau oligopoli atau konglomerasi. (Mosco, 2009:139)

Spasialisasi berhubungan dengan upaya media mengatasi hambatan ruang dan waktu dalam menyajikan produk kepada pembaca. Sehingga informasi dapat disampaikan dengan cepat dan merata. Spasialisasi merupakan proses media untuk memperluas badan usaha media itu sendiri, sehingga proses kerja industri media dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Perluasan usaha media dapat melalui integrasi horisontal (*horizontal integration*), integrasi vertikal (*vertical integration*), dan integrasi diagonal (*cross-media integration*).

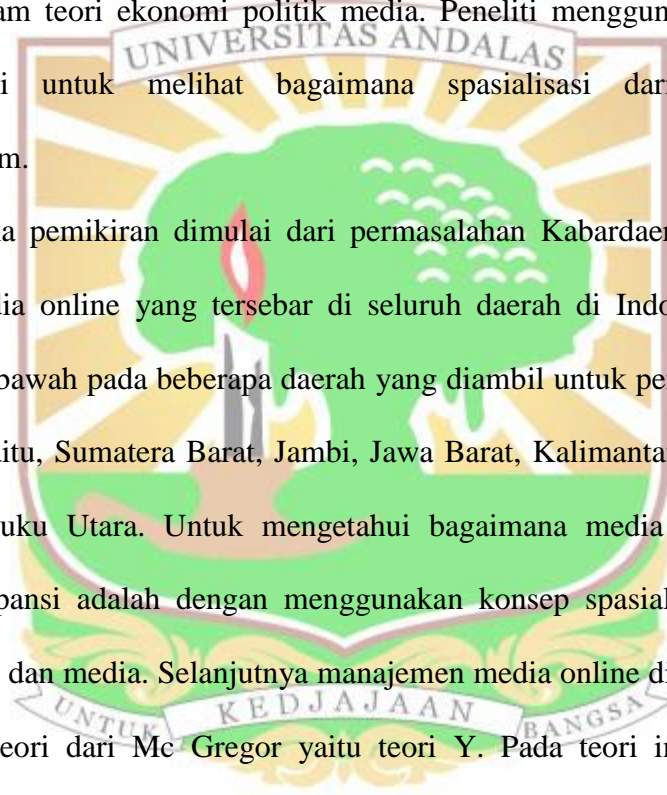
Integral horizontal berarti perluasan badan usaha yang dimiliki suatu media dengan melakukan ekspansi pada usaha media lainnya. Sedangkan integrasi vertikal berarti proses integrasi antara induk perusahaan dengan anak perusahaan yang dilakukan dalam satu garis bisnis untuk mendukung produksi media, contohnya usaha percetakan yang didirikan untuk menunjang suatu perusahaan media. Sementara integrasi diagonal berarti perluasan usaha dilakukan integrasi horizontal maupun integrasi vertikal.

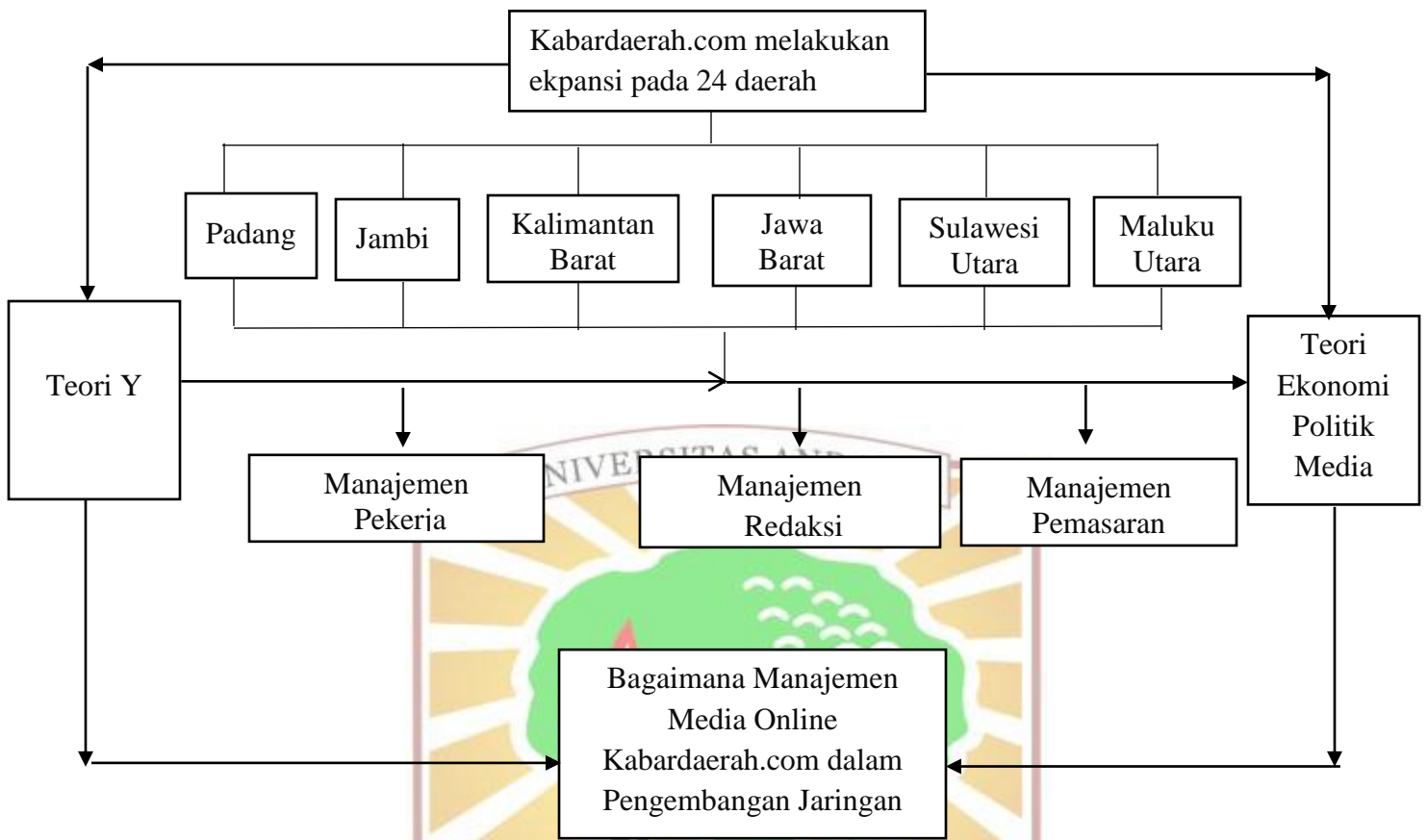
Konsep dari spasialisasi dari Vincent Mosco tersebut sangat berhubungan dengan obyek penelitian ini yaitu Kabardaerah.com yang melakukan integrasi diagonal dengan melakukan perluasan dibidang media dalam satu garis bisnis untuk mendukung produksi media dan spasialisasi ke daerah-daerah Kabardaerah.com juga melakukan perluasan usaha pada jasa multimedia yang bernama Indomedia Art. Dalam konsep ini sangat erat kaitannya dengan penelitian ini. Oleh karena itu peneliti menggunakan konsep dari Teori Vincent Mosco.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Kerangka berpikir merupakan alur-alur pikiran dari peneliti untuk membuahakan kesimpulan yang berupa hipotesis (Sugiyono, 2010: 60-61). Peneliti akan melakukan penelitian terhadap manajemen pada media online Kabardaerah.com dengan menggunakan teori Y dari McGregor dan juga konsep spasialisasi dalam teori ekonomi politik media. Peneliti menggunakan teori fungsi manajemen ini untuk melihat bagaimana spasialisasi dari media online Kabardaerah.com.

Kerangka pemikiran dimulai dari permasalahan Kabardaerah.com memiliki 24 cabang media online yang tersebar di seluruh daerah di Indonesia. Kemudian dirumuskan ke bawah pada beberapa daerah yang diambil untuk penelitian ini adalah enam daerah yaitu, Sumatera Barat, Jambi, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara dan Maluku Utara. Untuk mengetahui bagaimana media tersebut mampu melakukan ekspansi adalah dengan menggunakan konsep spasialisasi dalam teori ekonomi politik dan media. Selanjutnya manajemen media online di dalamnya dilihat menggunakan teori dari Mc Gregor yaitu teori Y. Pada teori ini berguna untuk melihat bagaimana sistem manajemen di dalamnya sehingga mampu melakukan ekspansi dan juga dilihat dari sumber daya manusia dan manajemen kepemimpinan pada media online Kabardaerah.com.





Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Olahan Peneliti, 2019

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sifat dari penelitian deskriptif adalah menggambarkan suatu fenomena dan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta dan sifat objek tertentu. Menurut Kriyantono (2009:67), hal yang lebih ditekankan pada metode kualitatif adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data. Peneliti ikut aktif menentukan jenis data yang diinginkan sehingga peneliti menjadi instrumen penelitian yang harus terjun langsung ke lapangan (Pawito, 2008:83).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Deskriptif artinya penelitian yang hanya menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi dan situasi yang ada. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu maupun kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2010:4).

Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, dan fenomena dan kondisi dimasa sekarang. Tujuan dari pendekatan deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dari fenomena yang sedang diteliti (Nazir 1988:63).

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana proses dan manajemen media online Kabardaerah.com dalam melakukan pengembangan jaringannya secara nasional.

3.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan suatu cara pandang bagaimana sebuah penelitian idealnya dilakukan oleh peneliti (Imran, 2013:197). Paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Tujuan utama penelitian dengan menggunakan paradigma konstruktivisme ini adalah untuk memahami, menafsirkan dan menjelaskan kembali makna-makna yang dimiliki orang lain tentang suatu masalah di dunia ini (Creswell, 2010:11).

Paradigma konstruktivisme berpandangan bahwa pengetahuan itu bukan hanya merupakan hasil pengalaman terhadap fakta, namun juga merupakan hasil konstruksi pemikiran subjek yang diteliti. Pengenalan manusia terhadap realitas sosial berpusat pada subjek dan bukan pada objek, hal ini berarti bahwa ilmu pengetahuan bukan hasil dari pengalaman semata, tetapi merupakan juga hasil konstruksi oleh pemikiran (Batubara, 2017:104).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme untuk mengetahui konstruksi pemahaman Pemimpin Umum maupun masing-masing pemimpin redaksi pada cabang Kabardaerah.com yang bersama-sama berada pada satu manajemen media online. Sehingga pemahaman para pengelola media online tersebut dapat dikonstruksikan saat membentuk manajemen media online. Melalui

paradigma konstruktivisme, peneliti memandang, memberi arti, atau makna serta penafsiran-penafsiran terhadap permasalahan-permasalahan yang ada.

3.3 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang masih tergolong mentah yang belum diolah dan baru didapatkan oleh peneliti dari informan. Sumber data primer pada penelitian ini berupa hasil wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat melalui sumber kedua. Data sekunder ini bersifat melengkapi data primer, kita dituntut hati-hati atau menyeleksi data sekunder sehingga sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian. Selain melengkapi, data sekunder juga sangat membantu peneliti bila data primer terbatas atau sulit untuk didapatkan (Pawito, 2008 :41-42).

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer dari observasi dengan melakukan wawancara pada Pemimpin Umum beserta struktur organisasi di dalam media online Kabardaerah.com. Selain menggunakan data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder ini diperoleh dari dokumentasi berupa penelitian komunikasi terdahulu, rekaman suara, dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Informan Penelitian

Jumlah informan pada penelitian kualitatif mudah berubah atau bertambah, tergantung bagaimana keadaan dan kondisi data di lapangan (Lichman, 2006:9). Sampel pada penelitian disebut sebagai informan atau subjek dari penelitian, yaitu orang-orang yang dipilih untuk diwawancarai dan diobservasi sesuai dengan tujuan penelitian. (Kriyantono, 2010:165). Dalam memilih informan harus sesuai dengan

topik penelitian dan sesuai dengan kriteria. Memilih informan juga harus yang dapat mewakili topik dari penelitian dan dapat menjelaskan fenomena secara jelas dan detail.

Kriteria informan yang ditetapkan oleh peneliti pada penelitian ini merupakan kriteria yang berdasarkan kebutuhan penelitian. Kriteria ini ditujukan untuk pengelola media online Kabardaerah.com. Kriteria informan yang ditujukan untuk orang yang mengetahui manajemen Kabardaerah.com adalah pemimpin redaksi masing-masing daerah dan Pemimpin Umum kabardaerah yang terlibat dalam manajemen redaksi Kabardaerah.com.

Informasi yang didapatkan dari informan adalah mengenai pandangan, pemahaman dan pengalaman mengenai sesuatu atau yang terjadi disekitarnya. Informan harus mengalami langsung situasi dan kejadian yang berkaitan dengan topik penelitian. Adapun informan pada penelitian ini didapatkan melalui *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan agar memudahkan peneliti dalam meneliti subjek dari penelitian dan mendapatkan data sesuai tujuan penelitian (Sugiyono, 2016:85).

Berikut kriteria informan yang dirumuskan peneliti:

1. Orang yang sudah lebih dari satu tahun bekerja di Kabardaerah.com
2. Orang yang menjadi pemimpin redaksi pada cabang Kabardaerah.com
3. Orang yang menjadi pemimpin redaksi pada daerah yang memiliki pengunjung tertinggi.

Pada kriteria informan yang sudah lebih dari setahun bekerja di Kabardaerah.com akan mengetahui bagaimana manajemen di dalamnya dan

bagaimana proses perkembangan Kabardaerah.com. Pemimpin Redaksi dari daerah yang memiliki pengunjung tertinggi akan dapat mewakili manajemen di daerah lainnya yang berada pada satu pulau yang sama dan tentunya daerah yang memiliki jumlah pengunjung tertinggi aktif dalam memuat berita dan akan mudah dalam mengetahui manajemen di dalamnya.

Berdasarkan kriteria informan yang di atas peneliti menetapkan Budi Gunawan (Direktur Utama Kabardaerah.com), Afriyandi (Pemimpin Redaksi Sumatera Barat), Azhari (Pemimpin Redaksi Jambi), Agus (Pemimpin Redaksi Kalimantan Barat), Yudi (Pemimpin Redaksi Jawa Barat), Yongki (Pemimpin Redaksi Sulawesi Utara), Harianto (Pemimpin Redaksi Maluku Utara), dan Berdasarkan data yang didapat melalui histats.com berikut jumlah pengunjung pada masing-masing daerah:

Tabel 3.1 Jumlah Pengunjung Media Online Kabardaerah.com

No.	Nama Daerah	Jumlah Pengunjung
1.	Sumatera Barat	300,850
2.	Jambi	285,551
3.	Bengkulu	107.149
4.	Aceh	129,898
5.	Lampung	149.239
6.	Kepri	5.226
7.	Riau	34.047
8.	Sumatera Selatan	15.889
9.	Bangka Belitung	11.733
10.	Jawa Barat	115.626
11.	DKI	21.023
12.	Jawa Timur	66.238
13.	Jawa Tengah	3.312
14.	Banten	2.315
15.	Jogjakarta	2.765

16.	Kalimantan Barat	227.018
17.	Kalimantan Selatan	4.007
18.	Sulawesi Utara	262.836
19.	Sulawesi Tenggara	11.283
20.	Maluku Utara	272.989
21.	Nusa Tenggara Timur	2.103
22.	Maluku	6.620
23.	Papua	161.881
24.	Papua Barat	218,712

Sumber: Histats.com, 2019

Berdasarkan dari data tabel 3.1 di atas dapat diambil 6 masing-masing pulau di Indonesia yang memiliki jumlah pengunjung terbanyak. Jadi data informan dapat dilihat pada Tabel 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.1 Data Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Budi Gunawan	Laki-laki	Pemilik Kabardaerah.com
2	Afriyandi	Laki-laki	Pemimpin Redaksi Sumatera Barat
3	Azhari	Laki-laki	Pemimpin Redaksi daerah Jambi
4	Agus	Laki-laki	Pemimpin Redaksi Kalimantan Barat
5	Yudi	Laki-laki	Pemimpin Redaksi Jawa Barat
6.	Yongki	Laki-laki	Pemimpin Redaksi Sulawesi Utara
7.	Harianto	Laki-laki	Pemimpin Redaksi daerah Maluku Utara

Sumber : Olahan Data Peneliti, 2019

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian pengumpulan data sangat penting. Tanpa adanya data maka penelitian tidak akan dapat dilakukan. Pengumpulan data dilakukan untuk

memperoleh informasi yang dapat memenuhi tujuan dari suatu penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data:

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Wawancara adalah sebuah percakapan antara peneliti dengan informan yang bertujuan untuk dapat menggali informasi dari informan tentang informasi penting dari suatu objek yang diteliti (Berger, 2000:111). Wawancara dilakukan untuk memperoleh langsung data dari informan. Ada beberapa jenis wawancara yang biasa ditemukan dalam penelitian, yaitu, wawancara pendahuluan, wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, wawancara mendalam (Kriyantono, 2010:102).

Pada wawancara pendahuluan tidak ada sistematika tertentu, tidak terkontrol, informal, terjadi begitu saja, dan tidak diorganisasi atau terarah. Pada jenis wawancara terstruktur pewawancara menggunakan pedoman wawancara yang berisikan instruksi yang mengarahkan pewawancara dalam melakukan wawancara. Wawancara jenis ini dikenal sebagai wawancara sistematis atau wawancara terpimpin. Selanjutnya, wawancara semistruktur yang biasanya pewawancara mempunyai daftar pertanyaan tertulis tapi memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara bebas yang terkait dengan tujuan penelitian. Jenis wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data secara tatap muka dengan mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan wawancara ini dilakukan secara berulang-ulang secara intensif.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semistruktur. Sebelumnya peneliti mempunyai daftar pertanyaan tertulis tapi memungkinkan bagi

peneliti untuk menanyakan pertanyaan secara bebas yang berkaitan dengan permasalahan. Wawancara itu dikenal dengan wawancara terarah atau wawancara bebas terpimpin. Artinya wawancara dilakukan secara bebas tapi tetap terarah dan tetap berada pada jalur pokok tujuan dari penelitian.

Sebelum peneliti melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menghubungi informan dan membuat janji untuk melakukan wawancara. Pada proses wawancara hampir tidak ada hambatan karena informan sangat terbuka dan ramah, pesan yang disampaikan informan juga sangat mudah dimengerti sehingga memudahkan peneliti untuk menggali informasi sedalam-dalamnya. Kemudian pada enam informan lainnya peneliti melakukan wawancara via telepon dan melalui chat Whatsapp dikarenakan semua informan tersebut berada di luar pulau. Proses wawancara dilakukan pada beberapa hari karena masing-masing informan memiliki waktu senggang yang berbeda-beda.

Peneliti mendapatkan kontak informan dari pemilik Kabardaerah.com yaitu Budi Gunawan. Sebelum dilakukannya proses wawancara peneliti terlebih dahulu menghubungi via Whatsapp untuk menanyakan ketersediaannya dalam proses wawancara. Setelah mendapat respon dari informan dan ditentukan harinya, peneliti mulai melakukan proses wawancara. Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, artinya peneliti sudah mempunyai daftar pertanyaan namun tidak menutupi kemungkinan peneliti akan bertanya sesuatu yang berada pada daftar pertanyaan sesuai dengan permasalahan.

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan serangkaian kegiatan pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku yang sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian dan bertemu dengan subyek penelitian dengan maksud untuk melihat dari dekat penelitian yang akan diteliti agar sesuai dengan data di lapangan. Peneliti mengumpulkan data dalam dua bentuk yaitu interaksi dan percakapan, selain perilaku verbal juga perilaku non verbal dari informan (Riduwan, 2004:104).

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi pada media online Kabardaerah.com, baik observasi mengenai pemilihan berita yang dijadikan *headline*, observasi tata letak iklan dan sebagainya. Selain itu peneliti juga mengunjungi kantor media online kabardaerah.com dan melihat bagaimana proses kerjanya. Observasi tetap peneliti lakukan meskipun data telah didapatkan melalui wawancara, hal ini bertujuan untuk mengkonfirmasi data atau informasi peneliti mengenai manajemen media online Kabardaerah.com.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data yang biasanya digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Tujuan dokumentasi pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis. Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan dokumentasi. Dokumentasi dapat berupa dokumen publik atau dokumen privat (Kriyantono, 2006: 120).

Pada penelitian ini dokumentasi yang disertakan berupa penelitian terdahulu , literatur-literatur, rekaman suara, internet dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Namun, penggunaan dokumentasi hanya sebagai metode pendukung. Pada penelitian ini dokumentasinya berupa foto wawancara peneliti dan tangkapan layar dari percakapan informan dengan peneliti. Selama proses penelitian peneliti berkomunikasi dengan informan melalui telepon sehingga peneliti tidak memiliki dokumentasi wawancara dengan informan, namun peneliti memiliki dokumentasi berupa foto dengan pemilik Kabardaerah.com.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi secara terus menerus terhadap data yang ada dan mengajukan pertanyaan analitis. (Creswell, 2014:274). Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, data-data yang sudah terkumpul harus dianalisis terlebih dahulu untuk memberikan kejelasan informasi. Data kualitatif berupa kata-kata, kalimat atau narasi yang diperoleh dari wawancara maupun observasi (Bungin, 2012 :35). Teknik analisis data yang peneliti gunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Pawito (2008:104) menawarkan suatu teknik yang disebut dengan *interactive model*. Teknik analisis datanya meliputi:

3.6.1 Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan saat penelitian. Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu, melibatkan editing, pengelompokan, dan meringkas data. Pada tahap

kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan (memo) mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data. Catatan yang dimaksudkan disini tidak lain adalah gagasan-gagasan atau ungkapan yang mengarah pada teorisasi berkenaan dengan data yang ditemui. Kemudian pada tahap terakhir, peneliti menyusun rancangan konsep-konsep serta penjelasan yang berkenaan dengan tema, pola, atau kelompok data yang bersangkutan. Pada penelitian ini peneliti memilah-milah data dari hasil penelitian yang bersangkutan dengan tujuan penelitian dari beberapa hasil penelitian yang masih berupa data kasar.

3.6.2 Penyajian data (*data display*)

Penyajian data melibatkan langkah-langkah pengorganisasian data, yakni menjalin (kelompok) data yang satu dengan data lain sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan, karena dalam penelitian kualitatif data biasanya beraneka ragam perspektif dan teras bertumpuk maka penyajian data umumnya diyakini sangat membantu proses analisis. Dalam hubungan ini, data yang tersaji berupa kelompok-kelompok atau gugusan-gugusan yang kemudian saling dikaitkan sesuai dengan kerangka teori yang digunakan. Setelah mendapatkan data dari hasil wawancara dengan informan, peneliti mengelompokkan hasil pada kriteria-kriteria tertentu. Kemudian memasukkan hasil data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.6.3 Penarikan dan pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*)

Pada tahap ini, peneliti mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola data yang ada dan kecenderungan dari penyajian data yang telah dibuat. Peneliti dalam kaitan ini masih harus mengonfirmasi, mempertajam, atau mungkin merevisi kesimpulan yang telah dibuat untuk sampai pada kesimpulan final berupa preposisi-preposisi ilmiah mengenai gejala atau realitas yang diteliti. Peneliti akan melakukan analisa secara bertahap dari awal hingga akhir sehingga dapat mengetahui bagaimana manajemen media online kabarderah.com dan faktor penghambatnya. Analisa dilakukan secara berkelanjutan dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui manajemen media online Kabardaerah.com dalam pengembangan jaringan secara nasional.

3.7 Validasi Data

Metode kualitatif dan kuantitatif ukuran penilaiannya berbeda. Setiap penelitian harus dapat dinilai. Penelitian dapat dinilai berdasarkan data yang sudah dikumpulkan selama penelitian. Pada penelitian kualitatif penilaiannya terletak pada proses peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data, sedangkan pada penelitian kuantitatif terletak pada penentuan metodologinya (Kriyantono, 2010:70). Dalam penelitian terdapat triangulasi dalam mencari kebenaran penelitian. Triangulasi merupakan pengumpulan data yang sebaiknya lebih dari satu orang lebih, yang berhubungan dekat dengan yang diteliti. Setelah pengumpulan data, kemudian data diolah dengan data sebelumnya lalu mencapai keputusan dan kesepakatan. (Moleong, 1999:178)

Triangulasi melibatkan bukti penguat dari bergama sumber yang berbeda untuk menjelaskan tema atau perspektif. Ketika peneliti berusaha menemukan bukti dalam beragam sumber data, sebenarnya peneliti sedang mentriangulasi informasi. Triangulasi ada beberapa macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, triangulasi periset dan triangulasi metode (Cresswell, 2014:349). Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi metode. Menurut Sugiyono (2013:330) triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dan dokumentasi untuk mengecek kebenarannya.

3.8 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di kantor media online Kabardaerah.com yang bertempat di daerah Kalawi Kota Padang. Adapun jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian	Tahun 2018/2019										
	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
Pengajuan Flowchart											
Penulisan Proposal											
Seminar Proposal											
Penulisan Skripsi											
Sidang Skripsi											

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2019

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan bagaimana manajemen media online yang terdapat pada Kabardaerah.com sehingga mampu melakukan pengembangan jaringan secara nasional. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan wawancara langsung dan juga secara *virtual* dengan pendiri Kabardaerah.com dan Pemimpin Redaksi Kabardaerah.com di daerah lainnya. Peneliti melihat manajemen media online dari Kabardaerah.com menggunakan teori Y dari McGregor dan juga konsep spasialiasi dari Teori Ekonomi Politik Media.

4.1 Gambaran Umum Media Online Kabardaerah.com

Kabardaerah.com merupakan media online daerah yang berpusat di Kota Padang dan memperluas cabangnya di seluruh daerah Indonesia hal tersebut dinamakan ekspansi. Ekspansi merupakan aktivitas memperbesar atau memperluas usaha yang ditandai dengan penciptaan pasar baru, perluasan fasilitas dan sebagainya. Kabardaerah.com didirikan oleh Budi Gunawan pada tahun 2017 dan sudah terverifikasi di lembaga dewan pers. Budi Gunawan sebagai pendiri sekaligus Pemimpin Umum Kabardaerah.com pada tahun 2015 awalnya ia melihat perkembangan kehidupan wartawan yang dianggap kurang sejahtera.

Setelah melihat kesejahteraan wartawan yang cukup memprihatinkan kemudian pada tahun 2017 Budi Gunawan mendirikan Kabardaerah.com dan memperluas cabangnya pada beberapa daerah. Pada masing-masing perwakilan diberikan kewenangan dalam menjalankan manajemen di daerah tersebut. Pada awal

berdirinya Kabardaerah.com modal yang dimiliki Budi Gunawan hanya pembiayaan pembayaran server karena daerah tersebut belum memiliki pemasukan. Seiring dengan berjalannya waktu dan usaha yang dilakukan akhirnya Kabardaerah.com mampu mendapatkan pengunjung yang cukup banyak dan sudah mendapatkan keuntungan pada masing-masing daerah dan berkembang hingga saat sekarang ini.

Perekrutan Pemimpin Redaksi pada masing-masing daerah dilakukan melalui Facebook. Budi Gunawan mencari wartawan-wartawan terbaik di daerah melalui facebook dan melakukan penawaran untuk bergabung dengan Kabardaerah.com. Namun tidak semua daerah sama dalam proses bergabung dengan Kabardaerah.com, ada yang bergabung dengan Kabardaerah.com karena tertarik dengan postingan Budi Gunawan di Facebook dan ada juga yang menghubungi Budi Gunawan melalui kontak yang tertera di halaman *website*. Setelah terpilihnya pemimpin redaksi di suatu daerah maka otoritas akan diberikan kepada pemimpin redaksi untuk mengatur seluruh manajemen di daerah tersebut mulai dari perekrutan karyawan, pembagian profit, sistem rapat dan lainnya.

Kabardaerah.com merupakan media yang melakukan ekspansi dari daerah kemudian memperluas jaringannya secara nasional. Untuk menjaga komunikasi yang baik semua anggota berkomunikasi menggunakan aplikasi Whatsapp dengan membentuk *group chat* dan berkomunikasi serta berkoordinasi melalui grup tersebut. Hingga saat ini Kabardaerah.com memiliki 24 cabang di seluruh daerah di Indonesia yaitu Aceh, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Jawa Barat, DKI, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara,

Kalimantan Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat. Kemajuan Kabardaerah.com saat ini merupakan hasil dari usaha para wartawan yang berjuang untuk membangun Kabardaerah.com *bersama*.

4.2 Profil Informan

4.2.1. Profil Informan 1

Nama : Budi Gunawan

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Pemimpin Umum dan Sekaligus Pemilik Kabardaerah.com

Informan 1 adalah Pemimpin Umum sekaligus pemilik Kabardaerah.com.

Wawancara dengan informan 1 dilakukan untuk mengetahui informasi manajemen yang digunakan di dalamnya sehingga mampu mengembangkan jaringan secara nasional. Sebagai pengelola media online, informan 1 bertugas untuk mengatur seluruh manajemen media online Kabardaerah.com dan juga bertugas sebagai IT Kabardaerah.com pada keseluruhan cabang. Proses wawancara dengan informan 1 dilakukan secara tatap muka langsung pada hari Rabu tanggal 06 Agustus 2019 pukul 15.30 di Gor Haji Agus Salim.

4.2.2. Profil Informan 2

Nama : Afriyandi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pemimpin Redaksi Sumatera Barat

Informan 2 adalah Pemimpin Redaksi di daerah Sumatera Barat. Wawancara dengan informan 2 dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen media yang terdapat di daerah Sumatera Barat hingga bisa berkembang dan terus bertahan hingga saat sekarang ini. Sebagai Pemimpin Redaksi di daerah Sumatera Barat, informan 2

bertugas mengatur seluruh manajemen sumbar.Kabardaerah.com. Proses wawancara dilakukan via telfon dan juga pesan melalui Whatsapp pada Hari Senin 30 September 2019 pukul 14.00 WIB.

4.2.3. Profil informan 3

Nama : Azhari
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Pemimpin Redaksi Jambi.Kabardaerah.com

Informan 3 adalah Pemimpin Redaksi di daerah Jambi. Wawancara dengan informan 3 dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen media yang terdapat di daerah Jambi hingga bisa berkembang dan terus bertahan hingga saat sekarang ini. Sebagai Pemimpin Redaksi di daerah Jambi, informan 5 bertugas mengatur seluruh manajemen jambi.Kabardaerah.com. Proses wawancara dengan informan 3 dilakukan via telepon dan Whatsapp pada Hari Minggu 25 Agustus 2019 pukul 20.00 WIB

4.2.4 Profil Informan 4

Nama : Agus
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Pemimpin Redaksi Kalimantan Barat

Informan 4 adalah Pemimpin Redaksi di daerah Kalimantan Barat. Wawancara dengan informan 4 dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen media yang terdapat di daerah Kalimantan Barat hingga bisa berkembang dan terus bertahan hingga saat sekarang ini. Sebagai Pemimpin Redaksi di daerah Kalimantan Barat, informan 4 bertugas mengatur seluruh manajemen kalbar.Kabardaerah.com. Proses wawancara dengan informan 4 dilakukan via telepon pada Hari Kamis 22 Agustus 2019 pukul 17.00. WIB.

4.2.5. Profil Informan 5

Nama : Yudi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pemimpin Redaksi daerah Jawa Barat

Informan 5 adalah Pemimpin Redaksi di daerah Jawa Barat. Wawancara dengan informan 5 dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen media yang terdapat di daerah Jawa Barat hingga bisa berkembang dan terus bertahan hingga saat sekarang ini. Sebagai Pemimpin Redaksi di daerah Jawa Barat, informan 5 bertugas mengatur seluruh manajemen jabar.Kabardaerah.com. Proses wawancara dengan informan 5 dilakukan via telepon dan Whatsapp pada Hari Minggu 25 Agustus 2019 pukul 18.45. WIB.

4.2.6. Informan 6

Nama : Yongki

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pemimpin Redaksi Sulawesi Utara

Informan 6 adalah Pemimpin Redaksi di daerah Sulawesi Utara. Wawancara dengan informan 6 dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen media yang terdapat di daerah Sulawesi Utara hingga bisa berkembang dan terus bertahan hingga saat sekarang ini. Sebagai Pemimpin Redaksi di daerah Sulawesi Utara, informan 6 memiliki tanggungjawab penuh terhadap jalannya sulut.Kabardaerah.com. Proses wawancara dengan informan 6 dilakukan via telepon dan pesan Whatsapp pada hari Senin 19 Agustus 2019 Pukul 19.30 WIB.

4.2.7. Profil Informan 7

Nama : Harianto

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pemimpin Redaksi Maluku Utara

Informan 7 adalah Pemimpin Redaksi di daerah Maluku Utara. Wawancara dengan informan 7 dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen media yang terdapat di daerah Maluku Utara hingga bisa berkembang dan terus bertahan hingga saat sekarang ini. Sebagai Pemimpin Redaksi di daerah Maluku Utara informan 7 bertugas mengatur seluruh manajemen malut.kabardaerah.com. Proses wawancara dengan informan 3 dilakukan via telepon dan Whatsapp pada Hari Selasa 20 Agustus 2019 pukul 16.00.

4.3 Manajemen Media Online Pada Kabardaerah.com

Pengelolaan manajemen media yang baik sangat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai tujuan. Maka, untuk menjaga kestabilan media perlu adanya suatu manajemen yang baik, oleh karena itu media harus mampu menggunakan dan memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengatur manajemen sebaik mungkin. Hal tersebut dikarenakan di dalam suatu media memiliki kompleksitas yang berkaitan dengan sosial, politik dan ekonomi.

Ada tiga hal penting dalam manajemen sebuah media massa, yaitu Manajemen Redaksi, Manajemen Pemasaran, dan Manajemen Pekerja. Ketiga aspek manajemen tersebut sangat menentukan keberhasilan dari suatu media. Pada bagian manajemen redaksi akan sangat menentukan minat pembaca terhadap konten yang disajikan. Manajemen pemasaran berfungsi sebagai pengelolaan suatu media agar

dapat semakin berkembang dan semakin dikenal oleh masyarakat luas. Kemudian pada manajemen pekerja adalah pengelolaan hubungan antara sesama anggota, karena manajemen pekerja akan sangat mempengaruhi iklim dalam bekerja. Pada ketiga aspek tersebut peneliti gunakan untuk mengetahui bagaimana Kabardaerah.com dapat melakukan perluasan secara nasional.

Media online dengan media cetak memiliki perbedaan dalam proses memuat suatu berita, kecanggihan teknologi pada media online dapat mempermudah kecepatan penyajian beritanya dibandingkan dengan media cetak. Media online mampu memuat berita yang berisi suatu peristiwa dengan cepat pada saat kejadian. Hal tersebut tentu juga berbeda dengan manajemen media cetak yang memiliki alur berbeda dalam proses pembuatan berita yang memakan waktu cukup lama.

Masing-masing cabang Kabardaerah.com memiliki pemimpin redaksinya yang mengatur manajemen pada daerah tersebut dan masing-masing daerah terdapat beberapa perbedaan dan persamaan dalam pengelolaannya. Pada bagian IT (*Information Technology*) dipegang oleh satu orang yaitu Budi Gunawan yang merupakan pendiri dan Pemimpin Umum Kabardaerah.com. Budi Gunawan mengendalikan induk *server* Kabardaerah.com yang tersebar di seluruh daerah di Indonesia. Jika terdapat kendala yang berhubungan dengan IT di daerah maka menjadi tanggung jawab Budi Gunawan, seperti yang dijelaskan informan 1 sebagai berikut:

“Perbedaan Kabardaerah.com dengan media lainnya adalah bagian server dipegang oleh saya sendiri dan hal tersebut merupakan suatu kelebihan, jadi jika terjadi kendala dan pengaturan yang berhubungan dengan IT maka saya yang akan bertanggungjawab atas semua server di berbagai daerah.” (Wawancara dengan Budi gunawan, 8 Agustus 2019).

4.3.1 Manajemen Redaksi

Manajemen redaksi merupakan suatu perencanaan dan pengorganisasian kerja. Bagian redaksi bertugas mempersiapkan konten dan informasi yang akan dimuat pada portal websitenya. Pada bagian redaksi juga dilakukan proses manajemen untuk bisa menghasilkan informasi yang berkualitas dan menarik bagi pembaca. Hal ini bertujuan agar dapat menarik pengunjung sebanyak-banyaknya dan dapat mempengaruhi permintaan iklan.

4.3.1.1 Pengelolaan Konten

Pada sebuah bisnis media sangat penting adanya pengelolaan konten. Konten yang sudah dikelola dengan baik akan sangat mempengaruhi jumlah pengunjung website media onlinenya. Media online merupakan suatu *platform* yang menyediakan berbagai informasi yang beragam di dalamnya. Saat ini media online menjadi kebutuhan masyarakat dalam mencari informasi, karena kecepatannya dalam memberikan informasi. Peran media online adalah, ketika media sosial dipenuhi oleh berita yang diragukan kebenarannya, maka media online hadir untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat, sehingga media online sangat membantu dalam penanggulangan *hoax* yang beredar di sosial media. Hal ini dikarenakan berita yang sudah dimuat oleh media online tentu dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara hukum.

Karakteristik dari berita pada media online adalah kecepatan pada penyajian beritanya. Berita yang telah ditulis oleh wartawan di lapangan kemudian diolah oleh redaktur dan langsung dimuat pada hari yang sama ketika peristiwa itu terjadi. Sehingga proses penerimaan informasi kepada pembaca sangat cepat. Berdasarkan

hasil wawancara peneliti dengan Budi Gunawan selaku pendiri Kabardaerah.com menjelaskan bahwa Kabardaerah.com merupakan media online khusus pada suatu daerah, maka dari itu Kabardaerah.com mengangkat isu sosial pada suatu daerah dengan mengangkat persoalan masyarakat bawah dan HAM (Hak Azazi Manusia) ke dalam paparan berita. Dengan penulisan feature jurnalistik bergaya sendiri memakai pola yang disebut *dramatic news*. *Dramatic news* merupakan penulisan berita yang lebih menyentuh ke emosional pembaca.

Pada masing-masing daerah diberikan kebebasan untuk membentuk otoritas sendiri. Namun, Budi Gunawan sebagai pendiri Kabardaerah.com berharap bahwa pada masing-masing daerah dapat menyisipkan beberapa berita dengan membahas isu-isu sosial dan menyajikan berita dengan penulisan *dramatic news* agar Kabardaerah.com juga memiliki ciri khas tersendiri, seperti yang disampaikan oleh informan 1 sebagai berikut:

“Masing-masing daerah memang saya serahkan dalam otoritas pengelolaan manajemennya. Namun, kalau untuk konten saya lebih mengarahkan isu-isu sosial di daerah dan menggali informasi secara lebih detail dan mengangkat persoalan isu yang jarang terekspos oleh media, kemudian kami mengutamakan kecepatan dalam penerbitan berita dan juga kecepatan dalam mengangkat isu terhangat dan setidaknya saya melihat beberapa hal ini ada di dalam berita di masing-masing daerah”(Budi, Wawancara pada 08 Agustus 2019).

Pada Kabardaerah.com terdapat tim yang pengelolanya yang terdiri dari wakil Pemimpin Redaksi dan empat redaktur nasional. Hal itu dijelaskan oleh Budi Gunawan sebagai pendiri Kabardaerah.com, seperti yang disampaikan oleh informan 1 sebagai berikut:

“Walaupun kami media yang mengutamakan berita daerah tapi kami juga mempunyai berita nasional. Berita nasional kami ambil dari daerah yang memuat berita tersebut dan dimuat pada portal berita Kabardaerah.com pusat. Adanya keuntungan yang terjadi ketika berita nasional tersebut berada di wilayah Kabardaerah.com sehingga memudahkan kami dalam kecepatan memuat berita nasional. Jadi media kami cukup bervariasi, tidak hanya menyediakan berita daerah saja”.

Pada pengelolaan konten Kabardaerah.com Budi Gunawan menjelaskan terdapat wakil Pemimpin Redaksi yang bertugas mengawasi dan melakukan kontrol terhadap berita yang dimuat pada website Kabardaerah.com. Jika terdapat berita yang sudah dimuat namun tidak berimbang maka hal tersebut merupakan tugas dari Pemimpin Redaksi nasional yaitu Ahmad Chan untuk melakukan proses *editing*. Ahmad membentuk empat orang tim redaktur nasional yang membantunya dalam melakukan *editing* terhadap berita yang didapatkan dari *email* Kabardaerah.com. Nama pengirim informasi tersebut dicantumkan inisial namanya pada akhir berita, kemudian dicantumkan nama editor berita tersebut, seperti yang disampaikan oleh informan 1 sebagai berikut:

“Kontak yang tertera pada halaman website Kabardaerah.com hanya ada satu kontak yaitu kontak saya, jadi ketika ada email yang masuk berupa praktek citizen journalism saya serahkan sama ahmad selaku wakil Pemimpin Redaksi. Ahmad juga membentuk sendiri tim redaktur nasional sebanyak empat orang yang membantunya dalam mengedit berita citizen journalism. Lalu jika terdapat berita yang tidak berimbang pada berita Kabardaerah.com akan di handle oleh ahmad dan timnya. Tugas dari empat redaktur nasional tersebut juga mengelola redaksi pada Kabardaerah.com pusat”

Meskipun Kabardaerah.com merupakan sebuah media online yang memiliki fokus berita pada peristiwa yang terjadi di daerah namun kabardaerahcom juga memiliki berita nasional. Berita yang bersifat nasional hanya bisa dimuat oleh daerah yang dekat dengan lokasi kejadian. Budi Gunawan menjelaskan salah satu contoh

pada kasus penusukan Wiranto, berita yang dimuat di website utama Kabardaerah.com merupakan berita yang berasal dari banten.Kabardaerah.com dan dki.Kabardaerah.com, hal itu dikarenakan daerah tersebut dekat dengan peristiwa yang terjadi sehingga memudahkan dalam penggalian informasi yang lebih detail dan aktual, sehingga daerah lain tidak ikut serta memuat berita seputar penusukan Wiranto. Karena berita penusukan Wiranto merupakan berita yang bersifat nasional maka pihak tim Kabardaerah.com pusat akan membuat berita tersebut pada kategori berita nasional. Untuk komposisi konten biasanya 20% nasional dan 80% konten lokal, karena Kabardaerah.com memang lebih fokus pada pemberitaan di masing-masing daerah.

Kabardaerah.com cukup kritis dalam menyediakan suatu berita dan dapat membuat beberapa pihak merasa tersudutkan. Salah satu contoh adalah berita yang memuat kurangnya perhatian pemerintah terhadap sekolah, jalan, rumah sakit dan fasilitas umum lainnya. Menurut Budi Gunawan konten Kabardaerah.com cukup kritis dan membuat beberapa pihak tersudutkan, seperti yang disampaikan oleh informan 1 sebagai berikut:

“Kami cukup kritis dalam menyampaikan isu sosial yang menyebabkan beberapa pihak merasa tersudutkan., termasuk beberapa masalah yang kami alami ketika facebook melakukan pemblokiran terhadap media kami sehingga kami tidak bisa lagi melakukan penyebaran berita melalui facebook, sementara Kabardaerah.com bisa berkembang sampai sekarang ini karena pengaruh yang sangat besar dari facebook.”

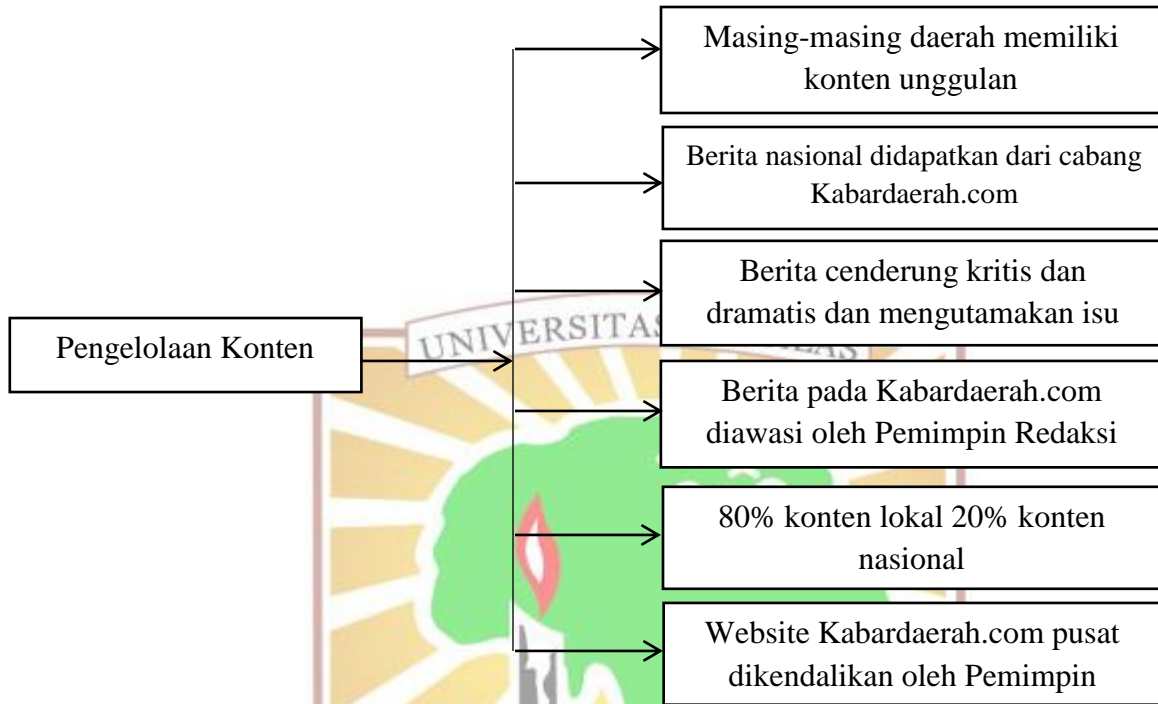
Masing-masing daerah memiliki konten berita unggulan. Bagi daerah Sumatera Barat, berita yang sangat diminati dan memiliki pengunjung terbanyak adalah berita kasus. Berita kasus merupakan sebuah tulisan dari wartawan akan sudut

pandangannya dari berbagai sisi terhadap suatu peristiwa atau tragedi yang terjadi. Pada berita kasus tingkat kerumitannya juga cukup tinggi karena investigasi mendalam pada suatu tragedi dan dibutuhkan waktu yang cukup lama dalam liputan berita kasus tersebut. Pada daerah Maluku Utara, Jambi, Kalimantan barat dan Sulawesi Utara memiliki kesamaan dalam konten unggulan yaitu berita kriminal. Hal ini dikarenakan daerah tersebut melakukan kerja sama dengan pihak kepolisian sehingga mempermudah wartawan dalam memperoleh informasi secara akurat. Konten yang diminati untuk di daerah Jawa Barat adalah opini masyarakat. seperti yang disampaikan oleh informan 5 sebagai berikut:

“Konten opini lebih menjelaskan bagaimana opini dan aspirasi masyarakat agar lebih didengar, biasanya kami mengambil isu-isu sosial yang cukup kritis. Karena Kabardaerah.com berdiri untuk mengeluarkan aspirasi masyarakat yang selama ini kurang di dengar sehingga kami hadir dengan cara menghadirkan kolom opini untuk masyarakat yang ingin menyampaikan aspirasinya dan konten tersebut menjadi konten unggulan kami.” (Wawancara dengan Yudi, 25 Agustus 2019).

Pada pengelolaan konten Kabardaerah.com, masing-masing daerah memiliki manajemen sendiri terhadap konten yang akan disajikan, namun tetap memiliki unsur isu sosial dan mengulas opini masyarakat. Berita yang disajikan cenderung kritis dan gaya penulisannya dengan menggunakan *dramatic news*. Hal ini dapat dilihat dari Kabardaerah.com yang diblokir oleh pihak Facebook dalam penyebaran beritanya karena berita yang cukup kritis. Komposisi konten yang disajikan Kabardaerah.com 80% konten lokal dan 20% konten nasional. Berita nasional didapatkan dari berita di cabang Kabardaerah.com yang dekat dengan peristiwa. Berita yang telah dimuat pada

Kabardaerah.com akan diawasi oleh Pemimpin Redaksi nasional agar meminimalisir berita yang tidak berimbang dan tidak sesuai dengan kaidah jurnalistik.



Gambar 4.1 Pengelolaan Konten Kabardaerah.com
Data: Olahan Peneliti, 2019

4.3.1.2 Pengelolaan Website

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, media online harus hadir dengan beragam inovasi karena persaingan media online yang kian ketat. Kabardaerah.com merupakan sebuah media online yang berasal dari daerah Sumatera Barat, kemudian melakukan ekspansi pada 24 daerah di Indonesia. Hal ini tentu merupakan inovasi baru yang cukup menarik, karena biasanya media yang mampu melakukan ekspansi, berasal dari media besar seperti Kompas dan Jawa Pos yang melakukan ekspansi dari kota ke daerah-daerah.

Kabardaerah.com juga memberikan kesempatan kepada masyarakat dengan mencantumkan alamat *email* pada halaman websitenya yang dapat digunakan untuk praktek citizen journalism. *Citizen journalism* merupakan praktek jurnalisme yang dilakukan oleh jurnalis non profesional yang menjalankan fungsi selayaknya jurnalis profesional yang menggunakan *new media* untuk menyebarkan informasi yang mereka dapat. Hal ini dimanfaatkan oleh Budi Gunawan dengan menyediakan *platform* untuk masyarakat yang ingin menjadi *citizen journalism* dengan mencantumkan alamat email Kabardaerah.com pada situs websitenya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Budi Gunawan, sudah banyak informasi yang masuk dari *citizen journalism* pada media online Kabardaerah.com.

Tampilan server dari Kabardaerah.com pada masing-masing daerah cenderung sama, hanya saja perbedaan tata letak beberapa tulisan. Hal ini juga peneliti lihat ketika melakukan observasi kepada media online kabardaerah.com. Untuk bagian server dan pengelolaan tampilan merupakan tanggung jawab Budi Gunawan, oleh karena itu Budi berperan besar dalam menentukan tampilan dari Kabardaerah.com. Namun tetap ada masukan dari masing-masing daerah terkait tampilan Kabardaerah.com, seperti yang disampaikan oleh informan 1 sebagai berikut:

“Kalau untuk tampilan sendiri itu kan tanggung jawab saya dan itu kerjaan saya, tapi masing-masing daerah juga bisa ikut dalam menentukan tampilan dari Kabardaerah.com di daerahnya. Tapi sejauh ini masing-masing daerah tidak ada perbedaan tampilan yang mencolok, karena jika terlalu banyak perbedaan dalam tampilan akan susah bagi saya dalam melakukan pembaruan dan inovasi masing-masing daerah. Kemudian kalau terlalu berbeda nantinya pembaca menganggap bahwa kami media yang berbeda”.

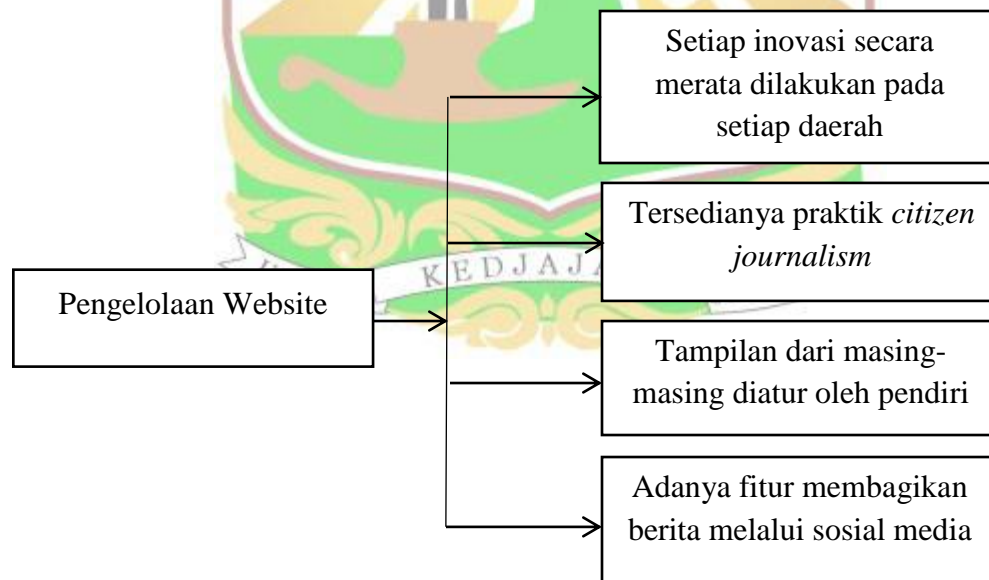
Kabardaerah.com telah melakukan ekspansi pada beberapa provinsi di Indonesia. Terdapat beberapa daerah yang websitenya tidak terlalu aktif dan juga terdapat beberapa daerah yang memang belum bergabung dengan Kabardaerah.com namun tetap dicantumkan pada halaman website Kabardaerah.com. Website daerah yang tidak terlalu aktif dalam memuat berita dikarenakan manajemen yang tidak berjalan lancar. Untuk sementara ini daerah yang tidak aktif dikelola oleh anggota di daerah lain membantu melakukan pembaharuan secara bergantian agar tidak mengecewakan pembaca. Menurut penjelasan Budi Gunawan tidak menutup kemungkinan perluasan pada daerah lainnya, seperti yang disampaikan oleh informan 1 sebagai berikut:

“Kalau untuk informasi cabang daerah kami, saya buat jadi 34 provinsi, karena tujuan awal saya memang melakukan perluasan terhadap seluruh provinsi, namun ada beberapa kendala di lapangan sehingga masih beberapa daerah yang aktif, yang sudah tidak aktif akan dibiarkan begitu saja hingga ada orang yang bisa dipercaya untuk mengelola daerah tersebut dan juga ada yang secara berganti-gantian mengelola server tersebut hingga ada manajemen baru yang bergabung”

Pada tampilan dari halaman website Kabardaerah.com diatur oleh Budi Gunawan berdasarkan masukan dari beberapa Pemimpin Redaksi di beberapa daerah, namun untuk tidak ada perbedaan yang terlalu mencolok antar satu daerah dengan daerah lain. Setiap adanya pembaharuan dan inovasi pada website Kabardaerah.com maka perubahan tersebut akan secara merata dan serentak terjadi pada seluruh cabang Kabardaerah.com. Sama seperti media online lainnya, pembaca dapat menggunakan fitur *sharing* menggunakan sosial media. Hal ini bertujuan menambah penyebaran informasi, seperti yang disampaikan oleh informan 1 sebagai berikut:

“Setiap ada pembaharuan atau inovasi kami akan lakukan secara serentak pada seluruh subdomain Kabardaerah.com, jadi tidak ada daerah yang dibedakan”.

Email yang dicantumkan tidak hanya berguna untuk praktek *citizen journalism* namun juga untuk urusan dari sisi bisnis, seperti adanya pihak yang ingin beriklan pada Kabardaerah.com yang dinamakan *Google Adsense*. Pada keterangan website Kabardaerah.com hanya terdapat satu kontak yang dapat dihubungi yaitu pendiri Kabardaerah.com Budi Gunawan. Semua *email* yang masuk akan dikendalikan oleh Budi Gunawan dan jika hal tersebut berkaitan dengan *citizen journalism* akan diserahkan pada pemimpin redaksi nasional. Untuk perencanaan kedepan Budi Gunawan akan memperjualbelikan saham Kabardaerah.com pada perusahaan besar ketika jumlah pengunjung Kabardaerah.com pada titik tertentu, dan ingin melakukan pengembangan yang lebih luas



Gambar 3.2 Pengelolaan Konten Kabardaerah.com
Data: Olahan Peneliti, 2019

4.3.2 Manajemen Pemasaran

Pada manajemen perusahaan terdapat manajemen pemasaran. Manajemen iklan dan promosi adalah sebuah rangkaian perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan dan pengendalian suatu kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk mencapai target perusahaan secara efektif dan efisien. Pada manajemen perusahaan terdapat manajemen pemasaran untuk ditetapkannya strategi dan juga sistem yang bertujuan untuk perencanaan konsep, penetapan harga, promosi dan upaya pemasaran lainnya. (Buchori dan Djaslim, 2013:5).

4.3.2.1 Cara pemasaran

Pemasaran merupakan sistem keseluruhan dari berbagai kegiatan bisnis atau usaha yang bertujuan merencanakan, menentukan harga barang, promosi dan mendistribusikan kepada konsumen dengan harapan dapat memuaskan konsumen. (Stanton, 1978:15). Pemasaran sangat penting bagi usaha bisnis baik bisnis kecil maupun besar. Apabila di dalam suatu usaha bisnis tidak adanya manajemen pemasaran maka konsumen tidak akan mengetahui produk yang dihasilkan dan membuat hasil penjualan menjadi rendah. Sehingga manajemen pemasaran menjadi hal penting dalam mempromosikan suatu produk dan memungkinkan banyak orang mengetahui produk apa yang dihasilkan dan bisa meningkatkan hasil penjualan.

Begitu juga dengan media online Kabardaerah.com yang juga memiliki manajemen pemasaran. Namun Kabardaerah.com tidak memiliki *staff* khusus untuk bekerja di bagian pemasaran, sehingga semua anggota bertanggung jawab dalam proses pemasaran Kabardaerah.com. Pemasaran pertama adalah melalui media sosial, hampir semua orang memiliki media sosial dan sudah menjadi kebutuhan sehari-hari.

Hal ini dapat dimanfaatkan dengan melakukan penyebaran berita melalui sosial media, seperti Twitter, Instagram, Facebook dan juga aplikasi pesan instan Whatsapp. Berdasarkan penuturan Budi Gunawan sosial media memberikan pengaruh yang sangat besar dalam penyebarluasan berita terutama pada sosial media Facebook dibandingkan dengan sosial media lainnya.

“Jumlah pengikut fanpage facebook Kabardaerah.com sebanyak 5.600 orang. Sementara pada sosial media instagram sebanya 232 dan twitter 37 pengikut dan pada youtube 405 subscribers”

Pada situs berita Kabardaerah.com terdapat sistem pembagian berita melalui sosial media yaitu Instagram, Facebook, dan Twitter. Hal ini bertujuan bagi pembaca yang ingin membagikan informasi dari berita tersebut melalui sosial media dapat langsung klik gambar sosial media tersebut dengan cara tersecara tidak langsung pembaca juga sudah melakukan penyebaran berita melalui sosial media pribadinya. Semakin banyak yang membagikan informasi tersebut maka akan naiknya jumlah pengunjung pada media online tersebut.

Tidak hanya melakukan penyebaran berita melalui pembaca, namun Kabardaerah.com memiliki akun resmi sosial medianya. Masing-masing akun ini digunakan untuk menyebarkan berita dari Kabardaerah.com. Tidak hanya melalui sosial media, penyebaran berita juga dapat dilakukan melalui Whatsapp. Masing-masing anggota membagikan berita pada semua kontak di Whatsappnya. Sehingga proses penyebaran berita menjadi semakin luas.

Kabardaerah.com memiliki grup Whatsapp yang dinamakan “Berita Kabardaerah.com” yang berisikan seluruh pemimpin redaksi masing-masing daerah. Di dalam grup tersebut semua perwakilan masing-masing daerah mengirimkan

beritanya, kemudian anggota yang lain menyebarkan kembali berita tersebut pada grup lain seperti komunitas sosial, organisasi, keluarga dan lainnya. Sehingga proses penyebaran berita menjadi lebih cepat, dan semua berperan dalam proses pemasaran.

Peran sosial media dalam penyebaran berita sangat besar, terutama pada sosial media Facebook. Awal mula berdirinya Kabardaerah.com berasal dari sosial media Facebook seperti proses perekrutan anggota. Namun ada beberapa hambatan yang terjadi pada proses penyebaran informasi di Facebook. Berita Kabardaerah.com cenderung kritis, maka pihak Facebook melakukan pemblokiran yang menyebabkan Kabardaerah.com sudah tidak diperbolehkan untuk melakukan penyebaran berita melalui Facebook. Berdasarkan penjelasan Budi Gunawan telah dilakukan beberapa upaya dalam membatalkan pemblokiran tersebut agar menambah proses penyebaran berita, seperti yang disampaikan oleh informan 1 sebagai berikut:

“Hal ini merupakan masalah yang cukup berat menimpa kami, karena facebook merupakan sosial media yang sangat berpengaruh dalam perkembangan Kabardaerah.com, dan membuat saya harus memutar otak agar Kabardaerah.com tetap mudah untuk dijangkau masyarakat, yaitu dengan pembuatan aplikasi yang dapat diunduh melalui play store. Kami sedang mengusahakan agar bisa menggunakan facebook kembali karena facebook salah satu sosial media yang paling berpengaruh pada Kabardaerah.com”

Hal ini membuat Kabardaerah.com mengalami masalah yang cukup pelik, karena Facebook sejauh ini memiliki peran penting dalam proses pemasaran. Hal yang dilakukan oleh Pemimpin Umum adalah membuat inovasi dengan membuat aplikasi *mobile* yang dapat diunduh melalui *Google Play Store*. Aplikasi ini dapat diunduh dan dapat digunakan pada *smartphone*. Kemudahan pada aplikasi ini adalah, pembaca tidak sulit untuk membuka website Kabardaerah.com di *browser* namun

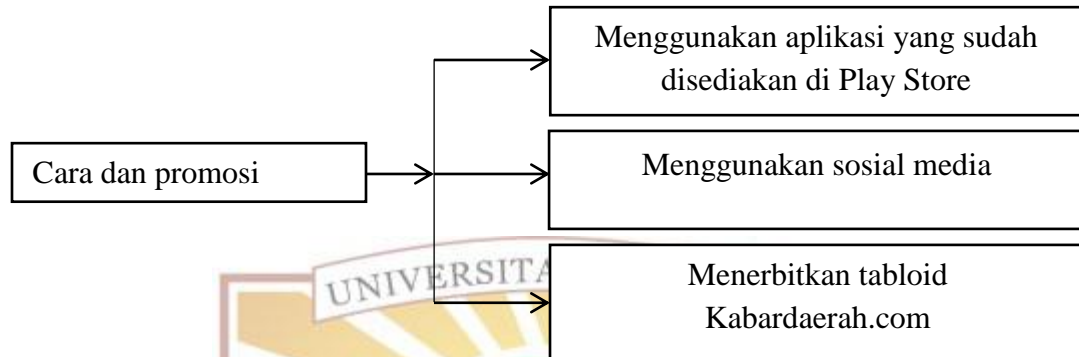
cukup dengan membuka aplikasi tersebut, maka dapat dengan mudah mencari informasi berita Kabardaerah.com pada seluruh daerah.

Tampilan dari aplikasi ini tidak ada yang berbeda dengan yang ada pada website Kabardaerah.com. Begitu juga dengan iklan dan semua tampilan yang tetap sama dengan yang tertera pada halaman website Kabardaerah.com. Semakin banyak yang mengunduh aplikasi ini maka akan semakin bertambah jumlah pengunjung dari Kabardaerah.com, hal itu akan sangat mempengaruhi intensitas iklan. Hal ini dilakukan karena adanya pemblokiran dari pihak Facebook dan nantinya akan berdampak pada jumlah pengunjung Kabardaerah.com, sehingga membuat Pemimpin Umum mencari inovasi terhadap proses pemasaran Kabardaerah.com.

Kabardaerah.com juga melakukan inovasi yang unik yaitu dengan menerbitkan sebuah tabloid. Hal ini dilakukan untuk membantu orang yang tidak dapat membaca berita secara online dengan menggunakan *smartphone*. Tabloid ini berisi konten yang sama pada media online, hanya *platformnya* yang ditambah. Modal awal berasal dari perwakilan di daerah Sulawesi Selatan tepatnya di daerah Makassar. Cetakan tabloid dilakukan di Makassar dan didistribusikan kepada daerah yang telah memutuskan untuk melakukan pembelian tabloid, karena masing-masing keputusan di daerah merupakan tanggung jawab pemimpin redaksinya. Inovasi ini baru dilakukan pada bulan Oktober tahun 2019. Ini menjadi inovasi unik, karena media online melakukan modifikasi menjadi media cetak dan hal ini juga sebagai bentuk dari pemasaran. , seperti yang disampaikan oleh informan 1 sebagai berikut:

“Saya melihat tabloid ini sebagai pasar baru untuk orang-orang yang tidak bisa mengakses media online melalui *smartphone* dengan harga terjangkau,

mudah mudahan dengan pemasaran seperti ini Kabardaerah.com semakin dikenal ini salah satu upaya saya dalam melakukan pemasaran, tapi untuk sekarang kami masih uji coba dan belum menetapkan manajemennya dan juga sistem bagi hasilnya” .



Gambar 4.3 Cara Pemasaran Kabardaerah.com
Data: Olahan Peneliti, 2019

4.3.2.2 Sumber Pendapatan

Pada proses untuk mencapai tujuan dari perusahaan tentu dibutuhkan profit. Pada sebuah media, keuntungan yang didapatkan yaitu melalui iklan begitu juga dengan Kabardaerah.com. Iklan pada Kabardaerah.com terdiri dari iklan perusahaan swasta, iklan dari lembaga pemerintahan dan Google Adsense. Pada masing-masing cabang Kabardaerah.com memiliki iklan unggulan yang berbeda-beda. Pada daerah Sumatera Barat iklan lebih banyak berasal dari lembaga pemerintahan. Berdasarkan penjelasan Afriyandi selaku Pemimpin Redaksi di daerah Sumatera Barat bahwa untuk daerah Sumatera Barat iklan lebih banyak didapatkan dari hasil kerja sama dengan lembaga pemerintahan.

“Pendapatan dari iklan lebih didominasi dari hasil kerja sama dengan lembaga pemerintahan, mungkin hal ini dikarenakan di daerah Sumatera barat masih belum terlalu berkembang industrinya jadi iklan emang lebih banyak di pemerintahan”. (Wawancara dengan Afriyandi, 30 September 2019)

Masing-masing wartawan yang tersebar pada beberapa kabupaten dimanfaatkan untuk bekerjasama dengan lembaga pemerintahan setempat. Pada sebuah lembaga pemerintahan biasanya ada yang dinamakan “dana publikasi” yang digunakan untuk beriklan pada media. Berdasarkan penjelasan Budi Gunawan awal berdirinya Kabardaerah.com mendapat dukungan dari pemerintahan baik pemerintahan kota maupun pemerintahan daerah. Masing-masing cabang Kabardaerah.com bekerja sama dengan pemerintahan setempat dan mendapat dukungan, seperti yang disampaikan oleh informan 1 sebagai berikut:

“Kabardaerah.com memang didukung penuh sama pemko dan pemda masing-masing daerah. Salah satu contohnya kalau kami mau mengajukan proposal akan dengan mudah didapatkan. Ketika kami mengadakan rakernas dana yang didapatkan berasal dari bantuan pemerintahan, karena pemerintahan melihat bahwa Kabardaerah.com mampu berkembang”.

Meskipun sumber pendapatan lebih banyak berasal dari pemerintahan, namun juga terdapat beberapa iklan dari perusahaan swasta. Iklan swasta didapatkan dari relasi para wartawan di lapangan. Begitu juga dengan daerah Jawa Barat, Sulawesi Utara dan Maluku Utara yang sumber pendapatannya lebih didominasi oleh iklan dari lembaga pemerintahan. Hal ini disebabkan karena tidak semua daerah memiliki potensi perkembangan industri yang besar, seperti yang disampaikan oleh informan 7 sebagai berikut:

“Kalau untuk sumber pendapatan di daerah Maluku Utara memang lebih banyak dari hasil kerja sama dengan pemerintahan, namun walaupun sumber pendapatan kami lebih banyak dari iklan pemerintahan, namun kami juga akan memaksimalkan iklan dari perusahaan swasta”. (Wawancara dengan Harianto, 20 Agustus 2019)

Berbeda dengan daerah Jambi dan Kalimantan Barat, sumber pendapatan didominasi oleh iklan dari perusahaan swasta. Namun juga tetap melakukan

kerjasama dengan lembaga pemerintahan, namun iklan dari perusahaan swasta lebih banyak dibandingkan dengan lembaga pemerintahan, seperti yang disampaikan oleh informan 3 sebagai berikut:

“Karena industri di daerah Jambi sedang berkembang jadi kami sumber pendapatannya lebih banyak dari iklan perusahaan swasta”. (Wawancara dengan Azhari, 25 Agustus 2019)

Pihak Kabardaerah.com yang bekerja sama dengan perusahaan swasta akan memperlihatkan jumlah pembaca kepada calon pengiklan, agar pengiklan mengetahui bahwa dengan beriklan pada Kabardaerah.com akan sangat menguntungkan. Pengiklan akan tertarik untuk beriklan karena jumlah pengunjungnya yang dirasa akan menambah penjualan barang dan jasanya. Namun, jika wartawan mempunyai relasi yang luas maka hal tersebut tidak terlalu menjadi hal penting.

Sumber pendapatan lainnya berasal dari Google AdSense, yaitu sebuah kerjasama periklanan melalui media internet yang diselenggarakan oleh Google. Melalui periklanan AdSense, pemilik situs website atau blog yang telah mendaftar dan disetujui keanggotaannya diperbolehkan memasang iklan yang bentuk materinya telah ditentukan oleh Google di halaman web mereka. Pemilik website atau blog akan mendapatkan pemasukan berupa pembagian keuntungan dari Google untuk setiap iklan yang diklik oleh pengunjung situs.

Begitu juga dengan Kabardaerah.com yang web atau situsnya sudah terdaftar di google dan memperoleh iklan. Dari semua server yang tersebar di seluruh daerah, Kabardaerah.com memiliki server induk yang dipegang oleh Budi Gunawan sebagai Pemimpin Umum sekaligus pemilik Kabardaerah.com. Sumber pendapatan dari Google AdSense diterima oleh Budi Gunawan yang kemudian dialokasikan untuk gaji

Wakil Pemimpin Redaksi yaitu Ahmad Chan. Biasanya Google AdSense yang diterima sekitar Rp. 7000.000,00- Rp.8000.000,00 perbulan , seperti yang disampaikan oleh informan 1 sebagai berikut:

“Kalau untuk sumber pendapatan dari google adsense, saya serahkan sama wakil Pemimpin Redaksi karena saya membangun Kabardaerah.com berdua dan dia berperan besar dalam keputusan yang di ambil pada Kabardaerah.com dan juga mengawasi seluruh Pemimpin Redaksi di seluruh daerah dan kami berdua sebagai pendiri utama Kabardaerah.com”

Sebuah website atau situs yang sudah terdaftar di Google, maka harus melakukan pembayaran server setiap bulannya, begitu juga dengan Kabardaerah.com. Masing-masing cabang dari Kabardaerah.com akan menyisihkan beberapa pendapatannya untuk disetorkan kepada Pemimpin Umum. Nominal uang yang akan disetorkan oleh Pemimpin Umum tidak ditentukan, sehingga tidak adanya laporan keuangan dari masing-masing daerah semuanya hanya berdasarkan kepercayaan. Namun biasanya masing-masing daerah melakukan pembayaran server sekitar Rp. 400.000- Rp.700.000 setiap bulannya. Sementara pembayaran server setiap bulannya adalah Rp.1.000.000 juta untuk seluruh server di semua daerah. Uang yang disetorkan oleh 24 daerah tersebut dapat mencukupi gaji dari Pemimpin Umum, seperti yang disampaikan oleh informan 1 sebagai berikut:

“Karena sumber pendapatan dari google adsense saya serahkan kepada wakil Pemimpin Redaksi, gaji saya berasal dari hasil pembayaran server dari masing-masing daerah. Misalnya masing-masing daerah menyerahkan uang untuk pembayaran sebanyak Rp 500.000 ,00 maka sisa dari pembayaran server itulah yang merupakan gaji saya, karena itu saya gak mau membebani lagi yang di daerah karena saya udah punya gaji yang cukup”.

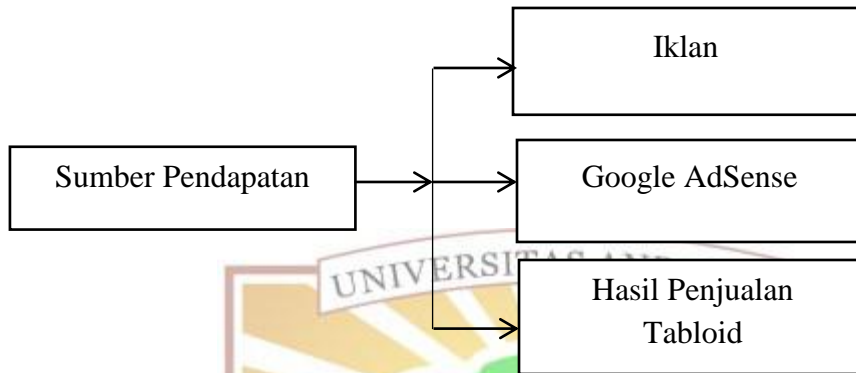
Sumber pendapatan lainnya didapatkan juga dari hasil penjualan tabloid yang baru saja diterbitkan. Harga dari tabloid tersebut adalah Rp.11.000,00 dan

didistribusikan pada seluruh daerah yang tergabung dengan Kabardaerah.com. Untuk pendapatan dari Pemimpin Umum hanya berupa ongkos kirim dari masing-masing daerah. Hal ini dilakukan sebagai upaya pemasaran Kabardaerah.com agar dikenal lebih luas. Pada proses awalnya memang merupakan salah satu upaya agar Kabardaerah.com semakin dikenal, dengan keuntungan yang cukup tipis. Berdasarkan penjelasan Budi untuk proses pembuatan tabloid masih sangat baru, jadi manajemen dari pembuatan tabloid masih dalam tahap perencanaan dan penyesuaian jadi akan ada kemungkinan-kemungkinan perubahan pada manajemen produksi tabloid. Wartawan memiliki peran penting dalam produksi tabloid yaitu bertugas mengantarkan koran pada pembacanya, seperti yang disampaikan oleh informan 1 sebagai berikut:

“Harga yang kami tetapkan yaitu Rp.11.000,00/tabloid dan saya distribusikan pada seluruh daerah yang sudah bergabung dengan Kabardaerah.com. Untuk keuntungan yang saya dapatkan tidak seberapa, karena saya hanya mendapatkan ongkos kirim dari masing-masing daerah dan itu sudah menutupi modal cetaknya, untuk sekarang ini wartawan menjadi lopernya dan untuk manajemennya bisa saja berubah, karena kami baru melakukan produksi dan butuh penyesuaian”.

Kabardaerah.com juga memiliki usaha dalam bidang jasa multimedia yang bernama Indomedia Art. Usaha ini berdiri pada naungan yang sama yaitu PT.Kabardaerah Indomedia. Pada usaha tersebut menerima jasa pembuatan video, foto, *banner* dan lainnya yang bergerak dalam bidang multimedia. Indomedia Art dengan media online Kabardaerah.com memiliki manajemen yang berbeda. Namun, usaha tersebut mampu membantu menambah profit dari media online Kabardaerah.com. Budi Gunawan juga berencana akan menjual saham

Kabardaerah.com pada perusahaan-perusahaan besar ketika jumlah pengunjung Kabardaerah.com sudah berada pada titik tertentu dan akan melakukan pengembangan yang lebih besar lagi.



Gambar 3.4 Sumber Pendapatan Kabardaerah.com
Data: Olahan Peneliti, 2019

4.3.3 Manajemen Pekerja

4.3.3.1 Perekrutan Sumber Daya Manusia

Awal mula perekrutan para Pemimpin Redaksi berawal dari postingan Budi Gunawan yang membuka lapangan pekerjaan di sosial media Facebook. Budi Gunawan melakukan perekrutan untuk semua provinsi di Indonesia tanpa terkecuali. Kriteria dari pemimpin redaksinya adalah orang yang mempunyai pengalaman pekerjaan di bidang media, memiliki kemampuan untuk memimpin, memiliki kejujuran dan komitmen yang kuat. Awal mula bergabungnya para Pemimpin Redaksi hanya didasari komitmen satu sama lain antara Budi Gunawan selaku pendiri dan juga Pemimpin Redaksinya. Pada awal bergabung dengan Kabardaerah.com semua perwakilan masing-masing daerah dilakukan secara virtual, setelah mencapai kesepakatan untuk bergabung dengan Kabardaerah.com maka Budi Gunawan

memberikan perlengkapan seperti Kartu Tanda Anggota, dokumen penting, file dan lainnya pada pemimpin redaksi masing-masing daerah.

Pada proses perekrutan anggota, masing-masing daerah diberikan kebebasan oleh Pemimpin Umum. Namun, hampir pada masing-masing daerah merekrut wartawan yang berpendidikan minimal S1 atau D3. Karena jika wartawan sudah memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi, maka akan mempunyai wawasan yang luas dan memiliki sudut pandang yang baik dalam menulis berita. Berdasarkan penuturan dari masing-masing Pemimpin Redaksi pada daerah Sumatera Barat, Jambi, Kalimantan Barat, Jawa Barat, Sulawesi Utara dan Maluku Utara perekrutan sumber daya manusianya hampir sama. Bagi wartawan yang ingin bergabung dengan Kabardaerah.com setidaknya memiliki pendidikan D3 atau S1. Selain itu juga adanya training selama beberapa bulan untuk melihat kemampuan wartawan. Namun terdapat pengecualian jika ada wartawan yang memiliki latar pendidikan SMA, namun memiliki kemampuan yang mumpuni dalam menulis, maka akan dipertimbangkan kembali. Menurut penjelasan Yongki sebagai Pemimpin Redaksi di daerah Sumawesi Utara, seperti yang disampaikan oleh informan 6 sebagai berikut:

“Sebelum bergabung kami training dulu selama beberapa bulan sampai bisa dilihat orang itu berkompeten gak jadi wartawan, kadang sih hukum alam juga, kalau mereka ga sanggup otomatis mereka akan mundur dengan sendirinya, kami disini mencari orang yang loyal dan mau di ajak bekerja sama, bukan hanya semata-mata karena uang dan minim skill, karena jadi wartawan bukan profesi yang mudah dan harus punya mental yang kuat (Wawancara dengan Yongki, 19 Agustus 2019)”.

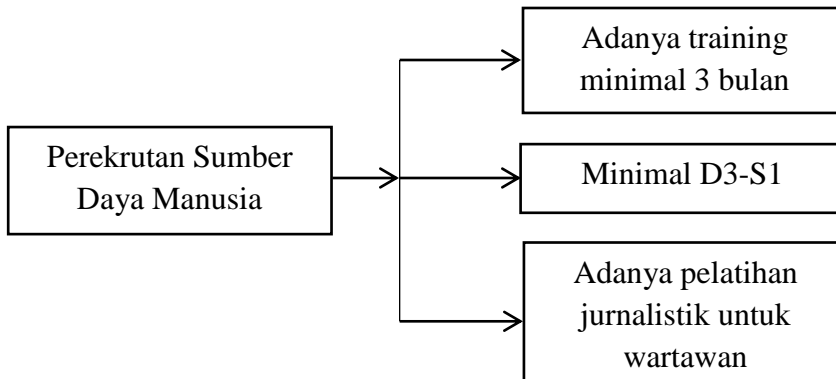
Perekrutan anggota atau wartawan ditentukan oleh Pemimpin Redaksi masing-masing daerah. Jika pemimpin redaksinya merasa perlu untuk penambahan anggota maka akan dilakukan perekrutan anggota. Anggota yang dipimpin oleh

pemimpin redaksinya merupakan tanggungjawabnya sendiri. Untuk melatih keterampilan dari wartawan, setiap ada pelatihan-pelatihan yang diadakan pemerintah maupun swasta, para Pemimpin Redaksi akan mengikutsertakan anggotanya, yang bertujuan untuk menambah kemampuan dari wartawannya untuk kemajuan Kabardaerah.com, seperti yang disampaikan oleh informan 2 sebagai berikut:

“Kalau ada pelatihan-pelatihan jurnalistik, saya akan suruh anggota saya buat ikut, karena hal itu pasti sangat berguna buat mengasah kemampuan mereka dan bikin maju Kabardaerah.com juga”

Pada proses perekrutan anggota Kabardaerah.com, yang paling diutamakan adalah kejujuran dan kepercayaan masing-masing anggota. Karena anggota Kabardaerah.com memiliki komitmen yang kuat untuk saling membangun Kabardaerah.com. Jika ada beberapa oknum yang memanfaatkan dan tidak adanya kejujuran dalam Kabardaerah.com maka akan secara tegas dilakukan pemberhentian, karena jika ada beberapa oknum yang “curang” maka sudah keluar dari sistem yang sudah diterapkan oleh Kabardaerah.com. Sama halnya dengan beberapa penjelasan pada Pemimpin Redaksi di daerah lain yaitu Yudi sebagai pemimpin redaksi di daerah Jawa Barat, seperti yang disampaikan oleh informan 5 sebagai berikut:

“Menjadi wartawan itu kelihatannya saja susah, tapi kalau itu emang orang itu mudah peka dalam melihat suatu peristiwa jadi ga akan sulit juga, karena itu kami butuh untuk melihat seberapa mampu dia menjadi wartawan” ujar Yudi Pemimpin Redaksi Jawa Barat.



Gambar 3.5 Perekrutan Sumber Daya Manusia
Data: Olahan Peneliti, 2019

4.3.3.2 Komunikasi Sesama Anggota

Kabardaerah.com merupakan sebuah media online yang melakukan ekspansi dari daerah ke nasional. Dalam melakukan ekspansi, tentu hal yang sangat penting adalah komunikasi, karena jarak pada masing-masing daerah yang sangat jauh. Kabardaerah.com memiliki 24 cabang yang tersebar di seluruh daerah Indonesia. Komunikasi yang dilakukan sangat mengandalkan aplikasi instan Whatsapp dengan pembuatan *group chat*. Mulai dari grup antar sesama Pemimpin Redaksi, sesama wartawan, sesama pendiri utama Kabardaerah.com, dan semua anggota yang sudah bergabung termasuk pendiri, Pemimpin Umum, Pemimpin Redaksi dan lainnya.

Komunikasi yang terjalin antar sesama anggota sangat berjalan dengan baik. Komunikasi yang baik sudah dibangun sejak awal berdirinya kabardaerah.com untuk meminimalisir konflik. Sehingga para anggota Kabardaerah.com merasa sudah semua anggota menjadi bagian dari keluarga mereka dan memiliki hubungan yang sangat dekat, sehingga muncul iklim bekerja yang baik. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil observasi peneliti yang berkunjung ke kantor media online kabardaerah.com.

Begitu juga dengan komunikasi yang ada pada masing-masing daerah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pemimpin Redaksi Sumatera Barat, Jambi, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara dan Maluku Utara semuanya berkomunikasi menggunakan grup Whatsapp. Perkembangan teknologi mempermudah proses komunikasi sesama anggota yang terbatas akan jarak yang cukup jauh. Karena hampir pada seluruh daerah wartawannya tersebar di seluruh kabupaten maka, komunikasi yang dilakukan mengandalkan komunikasi secara virtual. Berdasarkan penuturan Budi Gunawan komunikasi di dominasi secara virtual, seperti yang disampaikan oleh informan 1 sebagai berikut:

“Komunikasi kami hampir bisa dibilang 85% secara virtual dengan menggunakan whatsapp, walaupun ada pertemuan secara langsung pada masing-masing daerah juga gak terlalu sering, jadi whatsapp benar-benar menjadi sumbu komunikasi kami dan mewajibkan kami harus standby terus di depan handphone”.

Masing-masing daerah memiliki kebijakan yang berbeda-beda dalam menentukan pertemuan rapat redaksi. Pada daerah Sumatera Barat dan Sulawesi Utara Pemimpin Redaksinya mewajibkan untuk rapat redaksi sekali dalam sebulan dengan pertemuan secara langsung di kantor. Hal ini dilakukan untuk membahas perencanaan ke depan tentang isu yang akan dimuat dan membahas rencana ke depan, evaluasi kerja dan juga untuk terus saling menjaga komunikasi yang baik antar sesama. Tidak hanya itu, hal tersebut juga untuk mempererat hubungan kekeluargaan pada masing-masing anggota dengan adanya pertemuan dengan saling *sharing*, seperti yang disampaikan oleh informan 1 sebagai berikut:

“Kunci dari perkembangan Kabardaerah.com sejauh ini adalah 50% ilmu komunikasi, 20% ilmu psikologi, 20% Teknologi Informasi dan 10% adalah uang”

Komunikasi secara rutin dilakukan setiap minggu melalui grup Whatsapp dan di evaluasi ketika rapat redaksi. Hal ini juga hampir sama dengan daerah Sulawesi Utara yang juga menetapkan rapat redaksi dalam sekali sebulan. Namun, terdapat perbedaan bagi daerah Kalimantan Barat, Jambi dan Maluku Utara. Berdasarkan penjelasan Pemimpin Redaksi pada masing-masing daerah bahwa, rapat redaksi dilakukan melalui *group* Whatsapp dikarenakan jarak yang cukup jauh pada masing-masing anggota. Sehingga mereka sangat mengandalkan penggunaan Whatsapp. Namun, tidak tertutup kemungkinan untuk melakukan pertemuan secara langsung ketika terjadi hal penting yang mendadak dan dibutuhkan pertemuan secara langsung antar anggota.

Pada Kabardaerah.com juga dilakukannya Rakernas (Rapat Kerja Nasional), yaitu perkumpulan seluruh anggota yang tersebar di seluruh daerah Indonesia. Biasanya rapat tersebut di adakan di daerah Jakarta. Rakernas diadakan untuk menjalin silaturahmi pada seluruh anggota Kabardaerah.com yang sering melakukan komunikasi secara virtual dan juga dilakukannya evaluasi kerja selama setahun.

Pada daerah Jambi terdapat 8 personil, yang terdiri dari Pemimpin Redaksi, redaktur dan wartawan. Kabardaerah.com di daerah Jambi tidak memiliki anggota yang cukup banyak, bahkan tidak memiliki wakil Pemimpin Redaksi. Sistemnya hampir sama dengan daerah Sumatera Barat yaitu dengan pembagian wartawan pada beberapa kabupaten dan kota. Perbedaannya adalah tidak adanya koordinator liputan dan semua wartawan berkoordinasi langsung dengan Pemimpin Redaksi. Begitu juga

dengan isu yang akan diangkat, semuanya berperan aktif dalam mencari isu. Pemimpin Redaksi di daerah Jambi sangat berperan penting karena memiliki anggota yang tidak banyak dan mengendalikan dan melakukan pengawasan terhadap semua anggota.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa Pemimpin Redaksi di daerah Sumatera Barat, Jambi, Kalimantan Barat, Jawa Barat, Sulawesi Utara dan Maluku Utara masing-masing memiliki manajemen yang hampir sama. Jumlah anggota pada daerah Sumatera Barat yaitu 24 orang. Terdiri dari Pemimpin Redaksi, wakil Pemimpin Redaksi, redaktur, koordinator liputan dan wartawan. Masing-masing wartawan tersebar di seluruh kabupaten di daerah Sumatera Barat yaitu Agam, Payakumbuh, Dharmasraya, Pesisir Selatan dan lainnya. Pergerakan wartawan selama di lapangan diatur oleh koordinator liputan. Koordinator liputan berfungsi memberikan isu-isu yang akan diliput oleh wartawan dan proses liputan wartawan di lapangan diawasi oleh koordinator liputan. Kemudian koordinator memberikan laporan kepada Pemimpin Redaksi terhadap proses liputan. Wartawan yang ada di Sumatera Barat sekitar 20 orang, dan masing-masing diwajibkan untuk menulis satu berita dalam sehari. Berarti dalam sehari sudah ada lebih dari 20 berita yang harus dimuat.

Berita yang sudah ditulis oleh wartawan kemudian diserahkan kepada redaktur untuk dilakukan proses *editing* sebelum dimuat. Pada momen tertentu, peristiwa yang dirasa harus cepat dimuat maka wartawan yang dirasa sudah ahli dan profesional diperbolehkan untuk langsung memuat berita agar dapat dibaca oleh khalayak. Berita yang cukup memiliki pengunjung terbanyak di daerah Sumatera

Barat adalah berita kasus. Berita kasus adalah berita yang cukup panjang dengan melihat sudut pandang berbeda dari wartawan dan mengupas secara lebih dalam terhadap suatu tragedi. Untuk daerah Sumatera Barat, anggotanya terbilang cukup banyak dibandingkan dengan daerah lainnya seperti daerah Jambi, Sulawesi Utara dan Kalimantan Barat. Afriyandi selaku Pemimpin Redaksi Sumatera Barat menjelaskan bahwa dengan memiliki wartawan yang tersebar di seluruh kabupaten memudahkan mendapatkan informasi yang beragam, seperti yang disampaikan oleh informan 2 sebagai berikut:

“Wartawan kami terbilang cukup banyak dibandingkan dengan daerah lain, mungkin karena Sumatera Barat memiliki banyak kabupaten jadi memang butuh banyak wartawan, dan untuk kecepatan kami memperbolehkan wartawan yang sudah dirasa profesional dan langsung memuat berita secara langsung”

Pada daerah Jambi terdapat 8 personil dan terdiri dari pemimpin redaksi, redaktur, korlip dan wartawan. Semuanya proses pemasaran dan pencarian iklan dilakukan bersama-sama, karena di daerah Jambi tidak adanya manajemen pemasaran. Pemimpin Redaksinya yaitu Azhari menetapkan bahwa dalam sehari minimal memuat 3 berita dan hal tersebut bersifat wajib.

Pada daerah Kalimantan Barat juga memiliki anggota yang sedikit yaitu 8 personil, yaitu Pemimpin Redaksi, redaktur, koordinator wilayah dan wartawan. Pada daerah ini juga terdapat koordinator wilayah yang melakukan pengawasan terhadap wartawan di lapangan. Sehingga Pemimpin Redaksi menerima laporan dari kerja wartawan selama di lapangan dari koordinator wilayah. Kebijakan dari Pemimpin Redaksinya dalam sehari minimal 3 berita yang dimuat dan hal tersebut bersifat

wajib. Agus sebagai Pemimpin Redaksi Kalimantan Barat menjelaskan bahwa pengawasan dilakukan pada wartawan dari hasil laporan dan koordinasi dari koordinasi wilayah, seperti yang disampaikan oleh informan 4 sebagai berikut:

“Untuk pengawasan kerja di lapangan terhadap wartawan itu saya menerima saja laporan dari koordinator wilayah jadi komunikasi tetap lancar karena kami saling berkoordinasi.”

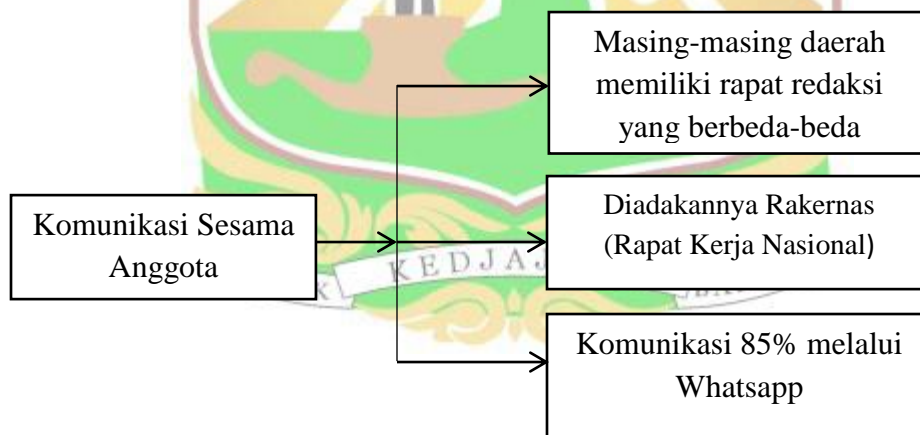
Pada daerah Sulawesi Utara terdapat 11 personil yang terdiri dari Pemimpin Redaksi, redaktur, koordinator wilayah dan wartawan. Masing-masing wartawan tersebar di seluruh kabupaten Sulawesi Utara. Koordinator Wilayah berfungsi mengawasi wartawan selama di lapangan dan turut serta memberikan isu yang akan diliput. Tidak hanya koordinator wilayah, namun Pemimpin Redaksi juga turut serta memberikan isu terhangat kepada wartawan sebagai bentuk dukungan dari Pemimpin Redaksi untuk wartawan. Semua yang terjadi di lapangan, akan dikoordinasikan dengan Pemimpin Redaksi. Berita yang wajib dimuat adalah 10 berita dalam sehari dan hal tersebut bersifat wajib. Berdasarkan penjelasan Yongki sebagai Pemimpin Redaksi di daerah Sulawesi Utara bahwa berita yang memiliki jumlah pengunjung terbanyak adalah berita kriminal, seperti yang disampaikan oleh informan 6 sebagai berikut:

“Disini koordinator wilayah berfungsi sebagai pemberi isu dan mengawasi wartawan selama di lapangan, tapi saya juga turut aktif memberikan isu-isu yang menarik untuk dimuat, sehingga secara tidak langsung saya memberikan semangat kepada wartawan dalam bekerja”.

Pada daerah Maluku Utara dan Jawa Barat memiliki anggota yang cukup banyak. Pada daerah Maluku Utara terdapat 19 personil yang terdiri dari Pemimpin Redaksi, wakil Pemimpin Redaksi, koordinator liputan, redaktur, staf redaksi,

periklanan, dan sosial media. Sementara pada daerah Jawa Barat terdapat 34 personil, yang terdiri dari pemimpin redaksi, wakil pemimpin redaksi, sekretaris, bendahara, redaktur dan wartawan.

Hambatan yang terdapat pada kabardaerah.com adalah ketika mereka berkomunikasi secara kekeluargaan dan memberikan kepercayaan yang tinggi satu sama lain maka terdapat beberapa oknum yang memanfaatkan hal tersebut. Salah satu contohnya adalah dengan tidak mengerjakan tugasnya sebagai wartawan yaitu menulis berita, kemudian tidak adanya keterbukaan ketika menerima pekerjaan atau pendapatan di luar dari pendapatan kabardaerah.com. Hal ini tentu merugikan pihak kabardaerah.com dikarenakan beberapa pihak cenderung mengabaikan kepercayaan tersebut. Begitu juga dengan pembayaran server yang terkadang terdapat oknum yang memanfaatkan hal tersebut untuk kepentingan pribadi.



Gambar 3.6 Komunikasi Sesama Anggota
Data: Olahan Peneliti, 2019

4.3.3.3 Pembagian Profit

Sebuah perusahaan dapat berjalan lancar karena adanya sumber pendapatan. Dalam manajemen pekerja jika pembagian keuntungan tidak dibagi dengan baik

maka akan terjadi konflik yang nantinya akan menyebabkan ketidaknyaman dalam bekerja, sehingga akan menghambat proses sebuah perusahaan untuk mencapai tujuannya. Sumber pendapatan pada Kabardaerah.com ada tiga yaitu, iklan, Google Adsense dan penjualan tabloid. Pada masing masing daerah memiliki sistem pembagian keuntungan yang berbeda-beda.

Pada daerah Sumatera Barat, pembagian keuntungan ditentukan oleh Pemimpin Redaksinya yaitu 50% untuk wartawan dan 50% untuk perusahaan. Wartawan dan staf keredaksian lainnya tidak memiliki gaji tetap. Gaji disesuaikan dengan seberapa banyak keuntungan yang didapat. Semakin giat wartawan dalam mencari berita dan mencari iklan maka akan besar pula *fee* yang diterima. Wartawan mendapatkan gaji hanya berupa *fee* dari iklan. Pembagian 50% secara bersih diterima oleh wartawan tanpa potongan apapun, sementara 50% diberikan kepada perusahaan untuk di lakukan pembagian kembali untuk gaji Pemimpin Redaksi, redaktur, staff keredaksian dan juga untuk pembayaran server setiap bulannya. Hal itu juga sama dengan daerah Maluku Utara yang melakukan pembagian keuntungan 50% untuk wartawan dan 50% untuk perusahaan, seperti yang disampaikan oleh informan 7 sebagai berikut:

“Menurut saya pembagian 50% untuk wartawan dan 50% untuk perusahaan itu cukup seimbang dan adil, jadi semakin banyak wartawan mencari berita dan iklan pendapatan mereka bertambah dan juga hal itu juga menguntungkan bagi perusahaan”

Pada daerah Jambi pembagian keuntungannya 40% untuk wartawan dan 60% untuk perusahaan. Wartawan hanya mendapatkan keuntungan dari *fee* iklan. Namun, jika pendapatan yang masuk tidak terlalu banyak maka perusahaan akan

menambahkan beberapa keuntungan perusahaan untuk wartawannya, seperti yang disampaikan oleh informan 3 sebagai berikut:

“Saya menetapkan kebijakan pembagian keuntungan seperti itu karena ada biaya-biaya lain yang menjadi beban perusahaan berupa pembayaran server, gaji anggota, listrik, sewa kantor dan lainnya, namun jika di lapangan tidak terlalu banyak pemasukan saya akan beri lebih untuk para wartawan”

Terdapat perbedaan pada daerah Sulawesi Utara dan Kalimantan Barat. Pada daerah Sulawesi Utara pembagian keuntungannya 70% untuk wartawan dan 30% untuk perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menambah semangat kerja dari wartawan yang secara tidak langsung juga dapat menambahkan keuntungan untuk perusahaan, dengan pembagian tersebut wartawan tidak lagi menerima uang dari perusahaan, dikarenakan persentase yang cukup besar diterima oleh wartawan. Berbeda dengan daerah Kalimantan Barat yang menetapkan pembagian keuntungannya 60% untuk wartawan dan 40% untuk perusahaan.

Pendapatan yang didapatkan wartawan hanya berasal dari iklan yang di dapatkan. Semakin banyak wartawan mendapatkan kerja sama dan iklan maka akan semakin banyak pendapatan wartawan dan juga bagi perusahaan. Hal yang berbeda terjadi di daerah Jawa Barat, mereka menetapkan pembagian keuntungan dalam rapat yang diadakan dalam sekali enam bulan. Dalam rapat tersebut dilakukan evaluasi kerja besar-besaran, termasuk juga membahas tentang pembagian keuntungan. Sehingga untuk daerah Jawa Barat, persentase pembagian keuntungannya berbeda-beda.

Wartawan hanya mendapatkan pendapatan dari iklan yang mereka dapatkan. Semakin banyak iklan yang didapatkan oleh wartawan maka semakin banyak juga

pendapatan yang didapatkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Agus selaku Pemimpin Redaksi di Kalimantan Barat menjelaskan , seperti yang disampaikan oleh informan 4 sebagai berikut:

“Kalau di daerah Kalimantan Barat hampir tidak pernah wartawan tidak mendapatkan iklan, karena di awal perekrutan kami juga sudah menyampaikan pada wartawan untuk lebih giat dalam mencari iklan, karena pemasukan memang berasal dari iklan yang didapatkan.”

Gaji wakil Pemimpin Redaksi Kabardaerah.com berasal dari Goggle AdSense. Untuk Pemimpin Umum yang juga merupakan pendiri Kabardaerah.com mendapatkan gaji dari uang pembayaran server yang disetorkan oleh masing-masing daerah kepada Pemimpin Umum. Hal itu dikarenakan pembayaran server setiap bulannya hanya Rp.1.000.000,00 sementara banyak daerah yang melakukan penyetoran dengan nominal yang berbeda-beda. Pada awal membuka server pada masing-masing daerah pembayaran server dilakukan sendiri oleh Budi Gunawan, karena pada awal berdirinya masing-masing daerah hanya mampu mendapatkan keuntungan hanya untuk keperluan daerah tersebut sehingga tidak mencukupi pembayaran server.



Gambar 3.7 Pembagian Profit/ Sallary
Data: Olahan Peneliti, 2019

4.4 Pembahasan Hasil Data Penelitian

4.4.1 Manajemen Redaksi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa pada manajemen redaksi Kabardaerah.com konten yang disajikan cenderung sama yaitu penulisan yang bersifat *dramatic news* dan bertemakan isu sosial, contohnya pada fasilitas umum yang masih kurang memadai serta pelayanan dari suatu instansi yang kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari terjadinya pemblokiran oleh pihak Facebook dikarenakan beberapa pihak melakukan *report* terhadap pemberitaan Kabardaerah.com.

Kabardaerah.com melakukan perluasan cabang pada beberapa daerah di Indonesia, sejauh ini Kabardaerah.com sudah memperluas cabangnya pada 24 daerah, hal ini merupakan suatu upaya untuk menghadirkan sesuatu yang berbeda yang disebut dengan istilah spesialisasi. Pada satu halaman portal berita dapat memudahkan khalayak dalam mengakses berbagai informasi dari berbagai daerah.

Media online Jawa Pos memiliki manajemen perusahaan pusat yang menyediakan berita nasional, sehingga masing-masing cabang daerahnya mendapatkan berita nasional dari perusahaan pusat. Sementara pada media online Kabardaerah.com, berita nasional didapatkan dari cabang suatu daerah yang sudah terlebih dahulu memuat berita tersebut. Berita yang sudah dimuat pada suatu daerah maka cabang kabardaerah.com lain tidak memuat berita yang serupa, hal ini bertujuan agar tidak ada kebingungan khalayak dalam menerima informasi. Kabardaerah.com memanfaatkan masing-masing cabangnya untuk memperoleh berita

yang bersifat nasional. Hal ini menjadi sebuah keuntungan dengan melakukan spesialisasi di berbagai daerah, karena informasi yang bersifat nasional didapatkan dari cabang Kabardaerah.com tanpa harus bekerja sama dengan media online lain, sehingga membuat Kabardaerah.com mampu berdiri sendiri dengan kekuatan ragam berita yang dihadirkan.

Masing-masing daerah memiliki konten unggulan yang berbeda-beda. Terdapat konten kriminal, opini masyarakat dan berita kasus. Masing-masing daerah melakukan upaya semaksimal mungkin dalam menyajikan konten unggulan tersebut untuk dapat menarik minat pembaca sebanyak-banyaknya sehingga konten lain pun juga akan semakin dikenal dan mengalami kenaikan jumlah pengunjung.

Pengelolaan website pada suatu media online akan sangat menentukan dari jumlah pengunjung. Jika tampilan website media online tersebut tidak diolah dengan baik dengan berbagai inovasi maka akan ditinggalkan oleh pembaca dan beralih dengan media lain. Hal ini membuat upaya yang dilakukan Kabardaerah.com untuk terus melakukan inovasi dan pembaruan agar tampilan website yang tidak membosankan. Untuk pengelolaan website pada Kabardaerah.com sangat diperhatikan, karena semua server dipegang oleh Budi Gunawan selaku pendiri dan Pemimpin Umumnya yang memiliki latar belakang di bidang IT.

Berbagai upaya dilakukan dalam melakukan pengelolaan website Kabardaerah.com. Semua inovasi yang dilakukan akan secara merata diterapkan pada semua daerah yang sudah bergabung dengan Kabardaerah.com. Salah satu upayanya adalah dari tersedianya praktek *citizen journalism* yang dapat mengikutsertakan warga sipil dalam turut serta memberikan beragam informasi yang berasal dari alamat

email yang tertera pada halaman redaksi Kabardaerah.com. Hal ini merupakan hal yang cukup berbeda ketika media online lain tidak menyediakan praktik citizen journalism pada media onlinenya. Kabardaerah.com berusaha memaksimalkan pengelolaan websitenya agar dapat bersaing dengan media lainnya.

Kabardaerah.com melakukan upaya lainnya untuk melakukan sebuah inovasi yaitu dengan memproduksi sebuah aplikasi Kabardaerah.com yang dapat diunduh melalui Play Store. Hal ini dilakukan karena proses promosi yang dilakukan melalui sosial media terdapat hambatan berupa pemblokiran dari pihak Facebook. Dengan adanya aplikasi kabardaerah.com ini dapat menambah beberapa pembaca dan tentunya juga akan mempengaruhi angka jumlah pengunjung Kabardaerah.com. Salah satu keunggulan Kabardaerah.com adalah pengelolaan IT yang cukup baik, dengan kecepatan melakukan inovasi ketika terjadi beberapa hambatan.

Pengelolaan konten pada masing-masing daerah yang cenderung lebih kritis dan memuat isu sosial menjadi daya tarik dari Kabardaerah.com, karena dalam satu website, pembaca dapat mengetahui bagaimana peristiwa dan isu-isu sosial yang terdapat pada suatu daerah. Hal ini membuat Kabardaerah.com mampu bertahan dan tetap mampu melakukan ekspansi secara nasional. Hanya dengan satu website portal media online berisi ragam informasi pada seluruh daerah dengan penulisan yang berbeda-beda dan dari sudut pandang yang berbeda-beda dan penyajian berita secara lebih rinci terhadap suatu daerah.

4.4.2 Manajemen Pemasaran

Pada sebuah media adanya manajemen perusahaan yang mengatur jalannya suatu perusahaan agar tetap berjalan lancar. Di dalam manajemen perusahaan

terdapat pemasaran melalui promosi. Agar perusahaan tersebut berjalan lancar terdapat beberapa upaya yang dilakukan manajemen perusahaan untuk terus mengatur jalannya perusahaan. Promosi pada Kabardaerah.com adalah dengan memanfaatkan sosial media. Hal ini memang cukup umum bagi media online lain yang sangat mengandalkan sosial media untuk melakukan penyebaran berita yang bertujuan untuk membuat Kabardaerah.com dapat lebih dikenal, karena memang media sosial memiliki peranan yang sangat penting bagi media online. Facebook adalah salah satu sosial media yang sangat berpengaruh terhadap kabardaerah.com dan berperan besar dalam mengembangkan Kabardaerah.com dalam dua tahun terakhir.

Kehadiran aplikasi Kabardaerah.com yang dapat diunduh melalui Google Play Store sangat membantu proses promosi Kabardaerah.com. Hal ini membuat Kabardaerah.com dapat diakses melalui *platform* yang berbeda-beda. Selain berhasil dengan pembaharuan aplikasinya, Kabardaerah.com juga memproduksi sebuah tabloid. Hal ini juga dilakukan sebagai salah satu cara dalam promosi agar Kabardaerah.com semakin dikenal luas dan mempengaruhi iklan untuk menambah sumber pendapatan.

Sumber pendapatan dari Kabardaerah.com berasal dari iklan dan Google Adsense. Iklan yang didapatkan melalui dua jenis yaitu, iklan dengan lembaga pemerintahan dan hasil kerjasama dengan perusahaan swasta. Sumber pendapatan inilah yang menjadi pondasi berdirinya cabang kabardaerah. Masing-masing cabang dari Kabardaerah.com dapat berjalan hingga saat sekarang ini karena sumber pendapatan iklan tersebut. Pendapatan dari google adsense diterima oleh Pemimpin

Umum dan diserahkan kepada wakil Pemimpin Redaksi, yang juga termasuk salah satu pendiri Kabardaerah.com, karena wakil Pemimpin Redaksi bertugas membantu Pemimpin Umum dalam mengatur manajemen Kabardaerah.com dan juga mengelola keredaksian Kabardaerah.com pusat.

Kabardaerah.com melakukan upaya spasialisasi, spasialisasi merupakan proses media memperluas badan usaha media, sehingga proses kerja industri media dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Perluasan usaha media dapat melalui integrasi horisontal (*horizontal integration*), integrasi vertikal (*vertical integration*), dan integrasi diagonal (*cross-media integration*). Berdasarkan teori ekonomi politik media, Kabardaerah.com melakukan integrasi diagonal (*cross-media integration*). Integrasi diagonal berarti perluasan usaha dilakukan integrasi horisontal maupun integrasi vertikal.

Kabardaerah.com melakukan spasialisasi dalam bentuk integrasi diagonal. Kabardaerah.com melakukan integrasi secara horisontal, yaitu dengan melakukan perluasan media online pada sejumlah daerah di Indonesia. Upaya spasialisasi secara horisontal yang kedua adalah dengan memproduksi tabloid. Kabardaerah.com baru saja melakukan spasialisasi dengan memproduksi tabloid yang disebar pada sejumlah beberapa daerah yang sudah bergabung dengan Kabardaerah.com. Namun, tidak semua daerah melakukan pembelian terhadap tabloid karena keputusan berada pada Pemimpin Redaksi masing-masing daerah dan menyesuaikan keuangan mereka.

Keputusan Kabardaerah.com dalam memproduksi tabloid sesuai dengan konsep spasialisasi dalam teori ekonomi politik media bahwa suatu media melakukan spasialisasi untuk mengatasi hambatan ruangan dan waktu. Dalam konsep spasialisasi

teori ekonomi politik media upaya ini dinamakan integrasi horizontal, karena media kabardaerah melakukan spesialisasi dengan jenis usaha yang sama. Hal ini menggambarkan upaya media online Kabardaerah.com dalam melakukan spesialisasi.

Berbagai upaya dilakukan oleh Kabardaerah.com dalam melakukan spesialisasi dalam mengatasi hambatan ruang dan waktu. Kabardaerah.com juga melakukan spesialisasi integrasi vertikal yaitu memiliki usaha yang dinamakan Indomedia Art. Indomedia Art merupakan sebuah perusahaan di bidang *development* dan *creative multimedia* yang melayani di bidang jasa dan multimedia seperti pembuatan video, foto, dan lainnya. Indomedia Art yang didirikan di kota Padang berada di bawah naungan yang sama dengan media online Kabardaerah.com yaitu PT. Kabar Daerah Indomedia. Karena berada dalam satu naungan usaha ini tentu akan mempengaruhi pendapatan Kabardaerah.com.

Kabardaerah.com merupakan media online yang melakukan ekspansi tanpa berfokus pada sisi komersial. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian bahwa keuntungan yang didapatkan tidak menjadi tujuan awal merupakan menjadikan Kabardaerah.com menjadi media besar yang mampu membantu rekan-rekan wartawan agar tidak terbelenggu oleh media yang kapitalis. Hal itu bisa dilihat dari pendiri Kabardaerah.com yang tidak menerima transparansi dana atau rincian dana pendapatan permasing-masing daerah.

Berdasarkan hasil penelitian hal tersebut sangat berkaitan dengan teori ekonomi politik media yaitu konsep spesialisasi. Spesialisasi berkaitan dengan sejauh mana media mampu menyajikan produknya di depan pembaca dalam batasan ruang dan waktu. Struktur kelembagaan media menentukan perannya di dalam memenuhi

jaringan dan kecepatan penyampaian produk di media di hadapan khalayak. (Mosco, 2009:139).

Kabardaerah.com dapat berkembang sejauh ini karena dukungan dari pemerintahan. Sumber pendapatan yang stabil pada masing-masing daerah membuat Kabardaerah.com mampu bertahan sejauh ini. Masing-masing pemerintahan daerah dan pemerintahan kota membantu dan mendukung Kabardaerah.com. Karena dengan adanya media online Kabardaerah.com dapat mengkespos peristiwa yang terjadi di daerah tersebut dan dapat menjadi perhatian masyarakat lainnya.

4.4.3 Manajemen Pekerja

Sumber daya manusia (SDM) sangat menentukan keberhasilan dari suatu perusahaan media. Iklim pekerja akan mempengaruhi jalannya suatu perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian manajemen media online yang terdapat pada Kabardaerah.com sama dengan asumsi teori yang dikemukakan oleh McGregor yaitu teori Y.

Berdasarkan asumsinya (1) bekerja adalah bagian alamiah dari manusia. (2) Orang yang sudah berkomitmen akan termotivasi bekerja sesuai tujuan – tujuan yang ingin di capai. Asumsi ini sangat berkaitan dengan Kabardaerah.com bahwa wartawan yang sudah bergabung pada Kabardaerah.com dan sudah berkomitmen untuk bekerja sesuai dengan tujuannya yaitu untuk membangun Kabardaerah.com. (3) Orang yang berkomitmen pada tujuan-tujuan akan merasa lebih baik mendapat *reward* personal atas pencapaian tujuan tersebut.

Asumsi ini juga terdapat pada manajemen Kabardaerah.com, yaitu wartawan yang telah bekerja akan diberikan semangat dan motivasi dan diberikan *reward*

berupa pujian atas kerja kerasnya selama ini, hal itu dapat membuat wartawan merasa nyaman dan semakin termotivasi untuk lebih giat bekerja, dan tidak adanya intervensi. (4) Komunikasi dalam perusahaan adalah dua arah yang mencakup percakapan terbuka dan pemecahan masalah bersama. Asumsi dari teori ini juga terjadi pada manajemen Kabardaerah.com yaitu jika terdapat kendala dan beberapa masalah maka akan dibicarakan secara bersama-sama dan dilakukan musyawarah untuk mencari solusi dan semua anggota terlibat dan pencarian solusi. Bahkan Pemimpin Umum atau pendiri Kabardaerah.com secara langsung memantau jika ada kendala dan langsung melakukan koordinasi dengan daerah yang terdapat kendala atau masalah. Sehingga adanya titik terang dari permasalahan yang ada dan komunikasi kembali berjalan lancar. (5) Tujuan perusahaan dan tujuan pribadi dapat saling cocok.

Asumsi yang terakhir dari teori Y sama dengan Kabardaerah.com. Semakin rajin para wartawan dalam bekerja, seperti mencari berita dan iklan maka hal tersebut akan menguntungkannya dan hal itu juga menguntungkan bagi perusahaan. Terjadinya simbiosis mutualisme antara wartawan dan perusahaan. Wartawan yang semakin giat bekerja juga akan mendapatkan keuntungan dari iklan yang didapatkan. Iklan bisa di dapatkan dari jumlah pembaca yang banyak sehingga memudahkan pencarian iklan sehingga tujuan dari masing-masing pihak tercapai.

Adanya keterbukaan satu sama lain membuat hubungan antar anggota sangat baik. Pengelolaan pembagian keuntungan sudah ditentukan dari awal sehingga mengurangi konflik terhadap pembagian keuntungan yang tidak merata. Pihak perusahaan pusat melakukan pembagian bahwa keuntungan yang didapatkan pada

suatu daerah menjadi milik mereka tanpa adanya campur tangan dari pusat. Pihak perusahaan pusat hanya menerima setoran dari daerah untuk pembayaran server setiap bulannya. Sisa dari pembayaran server menjadi pendapatan bagi pendiri Kabardaerah.com dan pendapat google adsense untuk wakil Pemimpin Redaksi.

Pembagian keuntungan sudah disepakati di awal sehingga tidak adanya muncul konflik dalam masalah keuangan. Hal ini membuat daerah yang telah bekerja sama dengan Kabardaerah.com tidak terbebani dengan pendapatan yang harus dihasilkan. Mereka hanya perlu memberikan beberapa persen pendapatannya untuk diberikan kepada perusahaan pusat. Adanya simbiosis mutualisme ini membuat semua pihak merasa diuntungkan, dan ketika berkomunikasi dan bekerja sama terjalinnya hubungan kekeluargaan dan kepercayaan satu sama lain. Komunikasi yang baik antar sesama anggota menjadi salah satu kunci keberhasilan Kabardaerah.com dalam melakukan ekspansi secara nasional.

Demi menjaga keberlangsungan sistem dan praktik diperlukan struktur. Struktur media termasuk infrastruktur, kepemilikan, aturan-aturan yang akan mempengaruhi kinerja media dalam memenuhi kepentingan-kepentingan yang ada. Kinerja pada masing-masing media berbeda karena masing-masing mempunyai dinamika yang unik dan khas hal tersebut dinamakan manajemen (Dimmick: 2003). Di dalam manajemen media mempunyai elemen-elemen lain seperti yang disebutkan Terry (1999:107) yakni *machine* (mesin), *materials* (materi) *method* (cara kerja), *money* (uang) dan *market* (pasar).

Pada Kabardaerah.com, para pekerja media atau SDM umumnya memiliki latar belakang di bidang media sebelumnya terutama Pemimpin Redaksi masing-

masing daerah. Pemimpin Umum sekaligus pemiliknya yaitu Budi Gunawan merekrut Pemimpin Redaksi sesuai dengan latar belakang mereka yang kemudian di percayakan untuk menjadi Pemimpin Redaksi di daerahnya masing-masing dan diberikan tanggung jawab penuh dalam merekrut wartawan dan SDM (Sumber Daya Manusia) . Hal ini berkaitan dengan teori ekonomi politik media yaitu konsep spasialisasi. Budi Gunawan melakukan perluasan media secara diagonal yaitu dengan melakukan perluasan media dengan jenis serupa untuk mengatasi hambatan ruang dan waktu dalam melakukan penyebaran informasi (Mosco, 2009:139).

Pada sisi *machine* (material) berita yang didapatkan dari wartawan kemudian dilakukan proses *editing* oleh redaktur dan dilakukan pengecekan ulang oleh Pemimpin Redaksi yang kemudian dimuat pada website resmi masing-masing daerah. Kemudian dari segi metode kerja (*method*) masing-masing daerah memiliki aturan masing-masing dalam metode kerja. Pada daerah Sulawesi Utara mereka diwajibkan untuk rapat secara tatap muka sebulan sekali untuk membahas isu-isu yang hangat untuk dijadikan bahan pemberitaan dan juga untuk menjalin komunikasi dan silaturahmi antar sesama anggota yang tersebar pada masing-masing kabupaten.

Selanjutnya pada daerah Maluku Utara, untuk rapat tidak dilakukan secara langsung namun menggunakan aplikasi pesan instan Whatsapp yang didalamnya terdapat grup khusus anggota Maluku Utara dan dilakukan rapat secara virtual mengenai agenda yang akan dilakukan, karena faktor jarak yang cukup jauh untuk rapat secara langsung ditambah masing-masing anggota sibuk dalam liputan, menulis berita dan lainnya.

Pada daerah Jambi, dan Kalimantan Barat tidak jauh berbeda dengan metode kerja Maluku Utara, hanya saja untuk daerah Jambi mereka akan melakukan rapat secara langsung untuk membahas sesuatu yang dianggap penting dan membutuhkan musyawarah bersama. Namun, pada metode kerja di daerah Jawa Barat mereka melakukan rapat via Whatsapp namun juga memiliki agenda rutin sekali enam bulan.

Mendirikan dan mengoperasikan media massa butuh biaya mahal, karena peralatan dan fasilitas membutuhkan investasi besar (Vivian, 2008:20). Pada Kabardaerah.com dari segi *machine* (mesin) modal yang sangat penting adalah komputer, internet dan juga server. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut keuntungan yang didapatkan pada masing-masing daerah digunakan untuk pembayaran server, listrik dan juga internet.

Sebuah media tentunya membutuhkan *money* (uang) yang tidak sedikit, oleh karena itu untuk mendapatkan keuntungan tersebut Kabardaerah.com memiliki *market* (pasar) yang akan dituju. Biasanya dalam melakukan penyebaran mereka menggunakan dengan aktif media sosial, setiap anggota terlibat aktif dalam menyebarkan berita untuk mendapatkan jumlah pengunjung yang banyak dan kemudia menghadirkan iklan yang menjadi keuntungan media online. Tidak hanya melalui iklan namun sumber pendapatan Kabardaerah.com juga berasal dari kerja sama dengan beberapa pihak termasuk pemerintahan.